**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN REMAJA AWAL DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA – SISWI**

**DI SMP NEGERI 1 GEDANGAN**

**SIDOARJO**

****

**Oleh :**

**HERNINDYA DIAJENG AYU ANGGRAINI**

**NIM. 161.0042**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2020**

# SKRIPSI

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN REMAJA AWAL DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA – SISWI**

**DI SMP NEGERI 1 GEDANGAN**

**SIDOARJO**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**

**Oleh :**

**HERNINDYA DIAJENG AYU ANGGRAINI**

**NIM. 161.0042**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2020**

# HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hernindya Diajeng Ayu Anggraini

NIM : 161.0042

Tempat, Tanggal lahir : Surabaya, 21 April 1998

Program Studi : S-1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* Siswa – Siswi Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Surabaya, April 2020** |
|  | **HERNINDYA DIAJENG AYU ANGGRAINI**  **161.0042** |

# HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa:

Nama : Hernindya Diajeng Ayu Anggraini

NIM : 161.0042

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal Dengan Perilaku *Bullying* Siswa – Siswi Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar:

**SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep**)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pembimbing 1** | **Surabaya, April 2020**  **Pembimbing 2** |
| **Qori’ Ila Saidah, M.Kep.,Ns., Sp.Kep.An.**  **NIP. 03026** | **Ceria Nurhayati, S.Kep., Ns. M.Kep.**  **NIP. 03049** |

Ditetapkan di : Stikes Hang Tuah Surabaya

Tanggal : April 2020

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari:

Nama : Hernindya Diajeng Ayu Anggraini

NIM : 161.0042

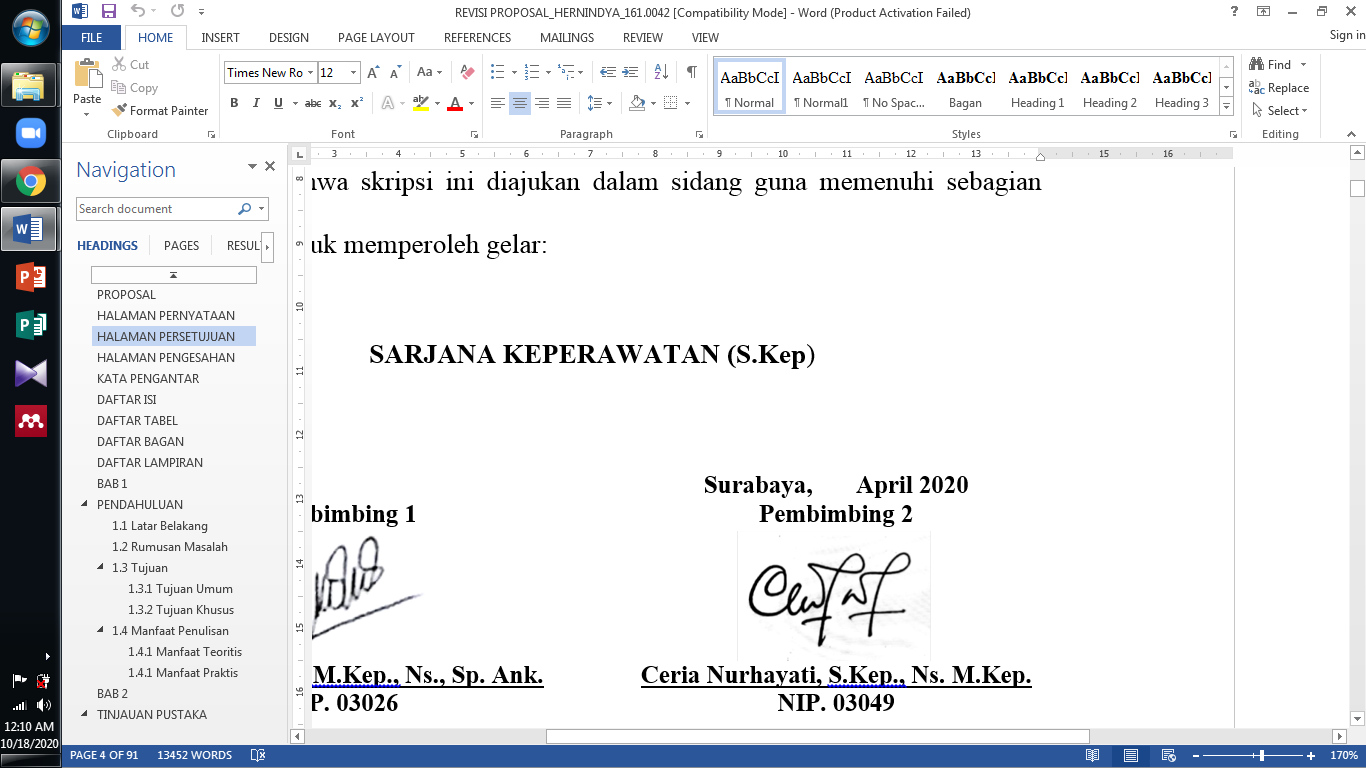
Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal Dengan Perilaku *Bullying* Siswa – Siswi Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.

**Penguji Ketua : Dwi Priyantini, S.Kep., Ns., MSc.**

**NIP. 03006**

**Penguji I : Qori’ Ila Saidah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.An.**

**NIP. 03026**

**Penguji II : Ceria Nurhayati, S.Kep., Ns. M.Kep**

**NIP. 03049**

|  |
| --- |
| **Mengetahui,**  **STIKES HANG TUAH SURABAYA**  **KAPRODI S-1 KEPERAWATAN**  **PUJI HASTUTI. S.Kep., Ns., M.Kep**  **NIP. 03010** |

Ditetapkan di : Stikes Hang Tuah Surabaya

Tanggal : April 2020

# ABSTRAK

*Bullying* yang terjadi pada anak usia sekolah saat ini sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan. *Bullying* dapat menjadikan korban menjadi tidak percaya diri dari lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tipe kepribadian dengan perilaku *bullying* pada remaja.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional,* dipilih 235 siswa di salah satu SMP di Sidoarjo dengan *cluster* sampling Tipe Kepribadian diukur dengan *Free MTBI Personality Test* dan *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI). Kedua variabel tersebut diuji dengan uji analisis Spearmen Rho.

Hasil menujukkan bahwa sebagian besar tipe kepribadian remaja dalam kategori *extrovert* (77,9%) sedangkan sebagian besar perilaku *bullying* berada pada kategori ringan (84,8%). Hasil uji Spearman Rho diperoleh nilai r = 0,401 dengan nilai ρ=0,000 (ρ<α= 0,05) artinya terdapat hubungan sedang antara tipe kepribadian remaja dengan perilaku *bullying.*

Implikasi peneitian ini menujukkan bahwa semakin tinggi jumlah tipe kepribadian *extrovert* maka semakin rendah perilaku *bullying* siswa SMP. Diperlukan peran guru serta pihak sekolah untuk memberikan pendidikan konseling serta pengawasan pada siswa terkait kasus *bullying* dalam pembentukan karakter pribadi remaja yang sedang mengalami masa peralihan dan transisi yang cepat.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian, Perilaku *Bullying*, Remaja.

*ABSTRACK*

*Bullying that occurs in school age children is of great concern to the world of education. Bullying can make victims feel insecure about their surroundings. Therefore this study aims to analyze the relationship between personality types and bullying behavior in adolescents.*

*This study used a cross sectional design, with 235 students at one junior high school in Sidoarjo selected by cluster sampling. Personality type was measured by the Free MTBI Personality Test and the Teenage Peer Relationship Instrument (APRI). Both variables were tested by means of the Spearmen Rho analysis test.*

*The results showed that most of the personality types of adolescents were in the extrovert category (77.9%) while the bullying behavior was mostly in the mild category (84.8%). The Spearman Rho test shows that the value of r = 0.401 with a value of ρ = 0.000 (ρ <α = 0.05), it means that there is a moderate relationship between adolescent personality types and bullying behavior.*

*The implication of this study shows that the higher the number of extrovert personality types, the lower the bullying behavior of junior high school students. The role of teachers and schools is very much needed to provide counseling and supervision to students related to bullying cases in building the personal character of adolescents who are experiencing rapid transitions and transitions.*

***Keyword : Personality Type, Bullying, Teen.***

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* Siswa – Siswi di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo”.Skripsiini merupakan salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Wiwiek Liestyaningrum, M.Kep. selaku Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswaS-1 Keperawatan.
2. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep. selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
3. Ibu Dwi Priyantini, S.Kep.,Ns.,MSc. sebagai penguji ketua terimakasih atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penyusunan proposal ini.
4. Ibu Qori’Ila Saidah, M.Kep., Ns.,Sp.Kep.An. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, kritik dalam penyusunan proposal ini.
5. Ibu Ceria Nurhayati, M.Kep. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, kritik dalam penyusunan proposal ini.
6. Ibu Dra. Titik Suprijati selaku bidang kesiswaan SMP Negeri 1 Gedangan yang telah memberikan ijin dan membantu kelancaran proses penelitian
7. Seluruh siswa – siswi di SMP Negeri 1 Gedangan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah membantu kelancaran proses belajar mengajar selama masa perkuliahan.
9. Staf perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan proposal ini.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Peneliti berharap bahwa proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Surabaya, April 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc53873420)

[HALAMAN PERNYATAAN ii](#_Toc53873421)

[HALAMAN PERSETUJUAN iii](#_Toc53873422)

[HALAMAN PENGESAHAN iv](#_Toc53873423)

[ABSTRAK v](#_Toc53873424)

[*ABSTRACT* v](#_Toc53873424)i

[KATA PENGANTAR v](#_Toc53873425)ii

[DAFTAR ISI vii](#_Toc53873426)i

[DAFTAR TABEL x](#_Toc53873427)

[DAFTAR BAGAN xii](#_Toc53873428)ii

[DAFTAR LAMPIRAN xiii](#_Toc53873429)i

BAB 1 [PENDAHULUAN 1](#_Toc53873431)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc53873432)

[1.2 Rumusan Masalah 4](#_Toc53873433)

[1.3 Tujuan 4](#_Toc53873434)

[1.3.1 Tujuan Umum 4](#_Toc53873435)

[1.3.2 Tujuan Khusus 4](#_Toc53873436)

[1.4 Manfaat Penulisan 5](#_Toc53873437)

[1.4.1 Manfaat Teoritis 5](#_Toc53873438)

[1.4.1 Manfaat Praktis 5](#_Toc53873439)

BAB 2 [TINJAUAN PUSTAKA 7](#_Toc53873441)

[2.1 Konsep Tipe Kepribadian 7](#_Toc53873442)

[2.1.1 Definisi Kepribadian 7](#_Toc53873443)

[2.1.2 Aspek Kepribadian 8](#_Toc53873444)

[2.1.3 Struktur Kepribadian 9](#_Toc53873445)

[2.1.4 Jenis Tipe Kepribadian 11](#_Toc53873446)

[2.1.5 Faktor Pembentuk Kepribadian 12](#_Toc53873447)

[2.1.6 Penilaian Tipe Kepribadian 14](#_Toc53873448)

[2.2 Konsep Bullying 15](#_Toc53873449)

[2.2.1 Definisi *Bullying* 15](#_Toc53873450)

[2.2.2 Bentuk Bullying 16](#_Toc53873451)

[2.2.3 Faktor Penyebab *Bullying* 18](#_Toc53873452)

[2.2.4 Dampak Perlakuan *Bullying* 20](#_Toc53873453)

[2.2.5 Tempat Terjadinya Perlakuan *Bullying* 20](#_Toc53873454)

[2.2.6 Peran dalam*Bullying* 21](#_Toc53873455)

[2.2.7 Cara Mengatasi Perlakuan *Bullying* 23](#_Toc53873456)

[2.2.7 Penilaian Perilaku *Bullying* 25](#_Toc53873457)

[2.3 Konsep Remaja 25](#_Toc53873458)

[2.3.1 Definisi Remaja 25](#_Toc53873459)

[2.3.2 Ciri – Ciri Remaja 27](#_Toc53873460)

[2.3.3 Pola Perkembangan 29](#_Toc53873461)

[2.3.4 Tugas – Tugas Perkembangan Remaja 31](#_Toc53873462)

[2.4 Model Teori Keperawatan Adaptasi Callista Roy 34](#_Toc53873463)

[2.5 Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* 37](#_Toc53873464)

BAB 3 [KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS 40](#_Toc53873466)

[3.1 Kerangka Konseptual 40](#_Toc53873467)

[3.2 Hipotesis 41](#_Toc53873468)

[BAB 4 DESAIN PENELITIAN 42](#_Toc53873470)

[4.1 Desain Penelitian 42](#_Toc53873471)

[4.2 Kerangka Kerja 43](#_Toc53873472)

[4.3 Waktu dan Tempat Penelitian 44](#_Toc53873473)

[4.4 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Sampling Desain 44](#_Toc53873474)

[4.4.1 Populasi Sampel 44](#_Toc53873475)

[4.4.2 Sampel Penelitian 44](#_Toc53873476)

[4.4.3 Besar Sampel 45](#_Toc53873477)

[4.4.4 Tehnik Sampling 47](#_Toc53873478)

[4.5 Identifikasi Variabel 47](#_Toc53873479)

[4.5.1 Variabel Bebas (*Independent*) 47](#_Toc53873480)

[4.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*) 47](#_Toc53873481)

[4.6 Definisi Operasional 48](#_Toc53873482)

[4.7 Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisa Data 49](#_Toc53873483)

[4.7.1 Pengumpulan Data 49](#_Toc53873484)

[4.7.2 Analisa Data 54](#_Toc53873485)

[4.8 Etika Penelitian 56](#_Toc53873486)

[BAB 5 PEMBAHASAN 58](#_Toc53873487)

[5.1 Hasil Penelitian 58](#_Toc53873488)

[5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 58](#_Toc53873489)

[5.1.2 Data Umum 60](#_Toc53873490)

[5.1.3 Data Khusus 65](#_Toc53873491)

[5.2 Pembahasan 67](#_Toc53873492)

[5.2.1 Tipe Kepribadian Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo 67](#_Toc53873493)

[5.2.2 Perilaku *Bulliying* Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo 71](#_Toc53873494)

[5.2.3 Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa – Siswi di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo 73](#_Toc53873495)

[5.3 Keterbatasan 75](#_Toc53873496)

[BAB 6 PENUTUP 77](#_Toc53873497)

[6.1 Kesimpulan 77](#_Toc53873498)

[6.2 Saran 77](#_Toc53873499)

[6.2.1 Bagi Responden Siswa – Siswi SMP Negeri 1 Gedangan 77](#_Toc53873500)

[6.2.2 Bagi Tempat Penelitian SMP Negeri 1 Gedangan 78](#_Toc53873501)

[6.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan 78](#_Toc53873502)

[6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya 78](#_Toc53873503)

[DAFTAR PUSTAKA 79](#_Toc53873504)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 2.1 Skala Tipe Kepribadian 14](#_Toc48177908)

[Tabel 2.2 Kategori Score Jawaban Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa – Siswi SMP Negeri 1 Gedangan. 15](#_Toc48177909)

[Tabel 2.3 Skala *Bullying Adolescent Peer Relations Instrument.* 25](#_Toc48177910)

[Tabel 2.5 Tujuan Perkembangan Masa Remaja 32](#_Toc48177911)

[Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa – Siswi SMP Negri 1 Gedangan 48](#_Toc48177912)

[Tabel 4.2 Skoring Tipe Kepribadian 50](#_Toc48177913)

[Tabel 4.3 Pertanyaan positif dan Negatif *Free MTBI Personality Test* 51](#_Toc48177914)

[Tabel 4.4 Skala Bullying Adolescent Peer Relations Instrument. 51](#_Toc48177915)

[Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020 60](#_Toc48177916)

[Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 60](#_Toc48177917)

[Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020 61](#_Toc48177918)

[Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020 61](#_Toc48177919)

[Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Anak ke Berapa pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 61](#_Toc48177920)

[Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 62](#_Toc48177921)

[Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Memiliki Teman pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 62](#_Toc48177922)

[Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Teman dalam Kelompok pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 63](#_Toc48177923)

[Tabel 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pribadi yang Pemalu pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 63](#_Toc48177924)

[Tabel 5.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Fisik pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 64](#_Toc48177925)

[Tabel 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Sering Mengejek pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 64](#_Toc48177926)

[Tabel 5.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Sering Diejek pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020 65](#_Toc48177927)

[Tabel 5.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe Kepribadian Remaja Pada 235 Siswa Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020 65](#_Toc48177928)

[Tabel 5.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Bullying Remaja Pada 235 Siswa Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020. 66](#_Toc48177929)

[Tabel 5.15 Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa – Siswi Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. 66](#_Toc48177930)

# DAFTAR BAGAN

[Bagan 2.1 Teori Keperawatan Roy *Person As Adaptive System* (Roy, dalam Alligood & Tomey, 2010, dalam Ekayamti, 2018) 37](#_Toc48177572)

[Bagan 3.1 Kerangka konseptual Penelitian Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa SMPNegeri 1 Gedangan Sidoarjo. 41](#_Toc48177573)

[Bagan 4.1 Bagan Penelitian *cross-sectional* 42](#_Toc48177574)

[Bagan 4.2 Kerangka kerja penelitian hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa – siswi SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. 43](#_Toc48177575)

# DAFTAR LAMPIRAN

[Lampiran 1:Curiculum Vitae 86](#_Toc48177552)

[Lampiran 2: Lembar Pengajuan Judul Skripsi 87](#_Toc48177553)

[Lampiran 3: Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan 88](#_Toc48177554)

[Lampiran 4: Persetujuan Etik 89](#_Toc48177555)

[Lampiran 5: Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian 90](#_Toc48177556)

[Lampiran 6: Surat Balasan Persetujuan SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo 91](#_Toc48177557)

[Lampiran 7: Informed Concent 92](#_Toc48177558)

[Lampiran 8: Lembar Information For Concent 93](#_Toc48177559)

[Lampiran 9: Persetujuan Responden 96](#_Toc48177560)

[Lampiran 10 : Lembar Kuesioner Demografi 97](#_Toc48177561)

[Lampiran 11: Kuesioner Tipe Kepribadian 100](#_Toc48177562)

[Lampiran 12: Kuesioner Perilaku *Bullying* 102](#_Toc48177563)

[Lempiran 13: Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Tipe Kepribadian 104](#_Toc48177564)

[Lampiran 14: Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Perilaku *Bullying* 106](#_Toc48177565)

[Lampiran 15 : Tabulasi Data Demografi 107](#_Toc48177566)

[Lampiran 16 : Tabulasi Data Tipe Kepribadian 119](#_Toc48177567)

[Lampiran 17 : Tabulasi Data Perilaku *Bullying*  141](#_Toc48177568)

[Lampiran 18 : Crosstabulation Data Umum 163](#_Toc48177569)

[Lampiran 19 : Crosstabulation Data Khusus 166](#_Toc48177570)

[Lampiran 20: Crosstabulation Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku *Bullying*  167](#_Toc48177571)

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Banyaknya kasus – kasus kekerasan yang terjadi pada anak – anak usia sekolah saat ini sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak menutut ilmu serta membantu membentuk karakter pribadi yang positif ternyata menjadi tempat terjadinya perilaku*bullying*. (Usman, 2013). Hal ini menurut Wicaksana (2008), dapat menyebabkan siswa merasa takut, tertekan hingga mengalami depresi. Perilaku *bullying* yang dilakukan oleh remaja di sekolah dapat ditemukan dimana – mana yang sudah lama menjadi bagian dari kehidupan sekolah – sekolah di Indonesia(Yusuf & Haslinda, 2018). Menurut Ergalita (2018), perilaku *bullying* tampak pada beberapa kejadian seperti mendorong, menarik baju, diejek, berteriak tepat ditelinga korban, mengejek temannya jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, serta mengolok – olok dengan menyebutkan panggilan yang tidak layak. Bahkan tidak jarang pelaku *bullying* menghasut teman lainnya untuk melakukan hal yang sama (Ergalita, 2018).

Menurut pengamatan ditemukan di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo didapatkan bahwa anak usia 13 – 15 tahun merasakan perilaku *bullying*. Dalam hal ini, diperkuat hasil wawancara dari 10 siswa 6 diantaranya merasa dicemooh, 2 merasa diacam, dan 2 merasa dikucilkan oleh teman – teman kelasnya. Sehingga menyebabkan anak yang pernah di-*bully* tersebut memiliki perasaan tidak percaya diri, sering membolos sekolah, kurang biasa bergaul dengan teman dan bahkan takut untuk pergi ke sekolah.

Kasus *bullying* terjadi pada bulan Maret tahun 2018 lalu. Tindakan terungkap dari adanya video yang beredar di dunia sosial (*medsos*) yang berdurasi satu menit lima belas detik yang berisikan yakni seorang anak perempuan menjadi korban *bullying* fisik(Hurek, 2018). Kasus *bullying* lainnya yang terekspos media televisi terjadi pada bulan November 2019 dari Kota Blitar, Jawa Timur. Seorang siswa SMP enggan sekolah hingga berencana pindah sekolah dikarenakan trauma akibat perlakuan *bullying* yang dilakukan oleh teman – temannya. Korban mengaku menerima perlakuan *bullying* sejak awal masuk sekolah, lambat laun semakin parah hingga sampai tindak penaniayaan yang mengakibatkan korban pingsan (Riady, 2019). Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh *Latitude News* mengemukakan bahwa sebanyak 40 negara 5 diantaranya Jepang, Indonesia, Kanada, Amerika Serikat, dan Firlandia masuk dalam kasus *bullying* tertinggi di dunia. Aksi *bullying* banyak dilakukan pada remaja laki – laki dengan melakukan tindakan kekerasan dengan fisik, sedangkan remaja perempuan lebih banyak menggosip atau dilakukan secara verbal (Wardani & Fajriansyah, 2017). Data pada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan dalam rentang tahun 2011 – 2017 terdapat aduan 26.000 kasus *bullying*. Lebih tepatnya tercatat 122 anak yang menjadi korban dan 131anak yang menjadi pelaku. Selanjutnya KPAI mencatat pelaku *bullying* di sekolah mengalami peningkatan dari 76 kasus ditahun 2014 menjadi 79 kasus ditahun 2015 (Salmi, Hariko, & Afdal, 2018). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Yayasan Semai Jiwa Amini dalam penelitian Wardani dan Fajriansyah mengemukakan bahwa kekerasan *bullying* di tiga kota besar di Indonesia diantaranya Yogyakarta sebesar 77,5 %, Surabaya sebesar 59,8%, dan Jakarta 61,1% yang didominasi tindakan berupa pengucilan, mengejek, serta kekerasan fisik (Wardani & Fajriansyah, 2017).

Menurut Jug kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tipe kepribadian introvert dan extrovert. Tipe kepribadian introvert dibagi atas plegmatis dan melankolis, sedangkan tipe kperibadian extrovert dibagi atas sanguinis dan choleris. Apabila orientasi segala sesuatunya ditentukan oleh faktor objektif, faktor luar, maka orang yang demikian dapat dikatakan memiliki orientasi extrovert yang memiliki ciri ciri periang, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mudah marah, cermat, tegas, dan tidak mudah menyerah. Sebaliknya, jika orang yang mempunyai tipe orientasi introvert dimana dalam menghadapi sesuatu faktor – faktor yang berpengaruh adalah faktor subjektif atau faktor yang berasal dari dunia batin sendiri. Orang dengan tipe kepribadian extrovert merupakan orang yang periang, sering berbicara, lebih terbuka, dan lebih dapat bersosialisasi. Sedangkan tipe kepribadian introvert memiliki ciri – ciri sifat pemalu, tidak banyak berbicara, serta cenderung berpusat pada dir mereka sendiri, tidak mudah terpengaruh dengan keadaan, senang berfikir (Subqi 2016). Dalam penelitian Khamidah & Suherman(2016), menunjukan bahwa proses berpikir pada perilaku *bullying* setiap siswa berbeda – beda yang dapat dilihat dari tipe kepribadian individu, selain itu perbedaan jenis kelamin juga berpengaruh dalam proses berpikir.

Salah satu aspek terbentuknya perilaku *bullying* yaitu dari tipe kepribadian. Banyak dari pelaku yang tidak mengetahui dampakyang terjadi pada korban atas tindakan *bullying*, yang mereka ketahui ketika melakukan aksi tersebut merupakan kesenangan dan mereka merasa perlakuan tersebut tidak menyakiti dari kedua belah pihakyaitu korban maupun pelaku. Tingginya angka siswa sekolah menengah pertama dengan kasus *bullying*perlu ditekankan pada remaja pada era *milenial* untuk membentuk tipe kepribadian serta perlu dijadikan oleh berbagai pihak khususnya lembaga pemerintah daerah dalam menyusun rencana program guna mencegah terjadinya tindak kekerasan dan penindasan terhadap anak – anak. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan sebagai bahan referensi informasi tindakan *bullying* siswa – siswi di sekolah menengah pertama. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan type kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP.

## Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo?

## Tujuan

### Tujuan Umum

Menganalisis hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

### Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perlakuan *bullying*  pada siswa SMPN 1 Gedangan
2. Mengidentifikasi tipe kepribadian pada siswa SMPN 1 Gedangan
3. Menganalisis hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilau *bullying* pada siswa SMPN 1 Gedangan

## Manfaat Penulisan

### Manfaat Teoritis

Penanganan perlakuan *bullying* terhadap tipe kepribadian anak dapat dicegah dengan memberi pengetahuan anak agar tidak terkena dan terlibat dalam situasi *bullying*, seperti membangun anak menjadi orang yang berkepribadian kuat serta meningkatkan kepercayaan dirinya.

### Manfaat Praktis

1. Bagi Responden dan Keluarga

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran kepada keluarga dan anak bila perlu ikut serta dalam mendukung pencegahan perlakuan *bullying* yang sering terjadi saat ini.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perlakuan *bullying* yang terjadi di sekolah khususnya yang terjadi pada siswa atau siswi serta pentingnya menghentikan bullying di sekolah.

1. Bagi Profesi Kesehatan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan perencanaan keperawatan khususnya tentang pentingnya menghentikan perlakuan *bullying* di sekolah.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi atau gambaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perlakuan *bullying* terhadap dampaknya.

# BAB 2

# TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek terkait dengan topik penelitian, meliputi: 1) KonsepTipe Kepribadian*,* 2) Konsep *Bullying*, 3) Konsep Remaja, 4) Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying.*

## Konsep Tipe Kepribadian

### Definisi Kepribadian

Kepribadian menurut Allport dalam Mularsih (2010), merupakan kesatuan organisasi yang dinamis sifatnya dari sistem psikhofisis individu yang menentukan kemampuan penyesuaian diri yang unik sifatnya terhadap lingkungannya. Setiap individu memiliki kepribadian yang khas tidak identik serta tidak dapat digantikan oleh orang lain. Seseorang mempunyai ciri – ciri dan sifat merupakan aspek psikis yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain.

“Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atausifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan – bentukan yang diterima oleh lingkungan, yaitu dari keluarga ketika anak masih kecil dan bawaan seseorang sejak lahir”. Sjarkawi (2011 : 33) juga mengatakan “Kepribadian yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap akhlak, moral, budi pekerti, etika, dan estetika orang tersebut ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari di manapun dia berada.”(Sjarkawi (2011 : 11, dalam Anggraini, Hartuti, & Sholihah, 2017)

Kepribadian menunjukkan seseorang yang berdiri sendiri terlepas dari individu yang lain, biasanyaselalu dikaitkan dengan pola – pola tingkah laku manusia yang berhubungan dengan norma – norma tentang baik dan buruk (Purwanto, 2010, dalam Mayasari & et all, 2019). Dapat diartikan dari kata pribadi atau kepribadian digunakan untuk menujukkan adanya ciri – ciri khas antara individu satu dengan individu yang lain. Sedangkan Atkinson & Hilgard (1991 : 145, dalam M. Simamarta, Napitupulu, & H. Saragih, 2019),mengemukakan bahwa kepribadian merupakan pola perilaku dan cara berfikir yang khas, menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan definisi menurut para peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan karakeristik yang ada dalam diri setia individu yang dapat membedakan antara individu satu dengan individu lainnya, serta dari setiap kepribadian seseorang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

### Aspek Kepribadian

Menurut Marimba (1989 : 67, dalam Subqi, 2016), mengemukakan bahwa pada dasarnya aspek – aspek kepribadian dapat digolongkan dalam tiga hal, diantaranya yaitu, yaitu ; 1). Aspek Jasmaniah, meliputi tingkah laku yang mudah nampak atau dapat dilihat dari luar. Seperti cara berbicara serta cara melakukan sesuatu. 2). Aspek Kejiwaan, meliputi tingkah laku yang denan mudah segera terlihat. Seperti cara berfikir, cara bersikap, berpendirian, dan cara berpandangan terhadap sesuatu. 3). Aspek Kerohanian, meliputi aspek kejiwaan yang lebih abstrak seperti filsafat hidup dan kepercayaan memeluk agama. Aspek tersebut meliputi sistem nilai yang telah meresap, mendalami, menjadi bagian dan mendarah daging serta memberikan gambarankepribadian seluruh kehidupan seseorang.

### Struktur Kepribadian

Sigmud Freud dalam Hasanah(2018), kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yakni sadar (*conscious*), prasadar (*preconcious*), dan tidak sadar (*unconscious*). Freud juga mengenalkan tiga model struktural baru, yakni *id*, *ego*, dan *super ego*. Struktur baru tersebut tidak mengubah struktur lama, akan tetapi melengkapi atau menyempurnakan gambaran dalam fungsi dan tujuannya.

1. Sadar (*Concious*)

Tingkat kesadaran yang berisikan semua hal yang dicermati pada saat tertentu. Freud mengatakan hanya sebagian kecil dari kehidupan mental (pikiran, presepsi, perasaan, ingatan) yang masuk dalam kesadaran.

1. Pre Sadar (*Preconcious*)

Tingkat kesadaran yang menjadi jembatan antara sadar dan tidak sadar. Pengalaman yang ditinggal oleh perhatian, semula disadari kemudian ditekan pindah kearah prasadar.

1. Tidak Sadar (*Unconcious*)

Freud mengatakan tak sadar bagian paling dalam dari jiwa manusia. Ketidaksadaran berisikan insting, impuls, dan drives yang dibawa dari lahir dan pengalaman – pengalaman traumatik (umumnya pada masa anak – anak) yang ditekan oleh kesadaran dipindah ke tidak sadar.

1. *Id* (*Das Es*)

Sistem kepribadian yang asli, dibawa dari lahir. Berada dan beroprasi dalam daerah tak sadar, mewakili subjektivitas yang tidak pernah disadari sepanjang usia. *Id* berhubungan dengan proses fisik untuk mendapatkan energy psikis guna untuk mengoprasikan sistem dan struktur kepribadian lainnya. Berperan besar dalam kepribadian hingga lebih dari 50%, misalnya rasa lapar dan haus muncul jika tubuh membutuhkan makanan dan minuman. Dengan munculnya rasa lapar dan haus, individu berusaha mempertahankan keseimbangan hidupnya dengan berusaha memperoleh makanan dan minuman.

1. *Ego* (*Das Ich*)

Berkembang dari *id* bertujuan untuk setiap orang mampu menangani realita. Struktur kepribadian yang berperan sebagai pemberi keputusan berdasarkan prinsip realita. *Ego* akan mencari cara paling realistis untuk memenuhi kebutuhan serta mempertimbangkan insting mana yang lebih diprioritaskan terlebih dahulu.

1. *Superego* (*Das Ueber Ich*)

Struktur kepribadian idealis. Mendorong manusia untuk hidup ideal dan sempurna. *Superego* mewakili orang tua, agama, atau masyarakat yang tertanam dari nilai dan norma yang diajarkan.

Dalam diri orang yang memiliki jiwa yang sehat ketiga sistem itu bekerja dalam susunan yang harmonis. Segala bentuk tujuan dan segala gerak-geriknya selalu memenuhi keperluan dan keinginan manusia yang pokok. Sebaliknya kalau ketiga sistem itu bekerja secara bertentangan satu dengan lainnya, maka orang tersebut dinamainya sebagai orang yang tak dapat menyesuaikan diri. Individu menjadi tidak puas dengan dirinya dan lingkungannya. Dengan kata lain efisiensinya menjadi berkurang.

### Jenis Tipe Kepribadian

Menurut Jug kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tipe kepribadian introvert dan extrovert. Tipe kepribadian introvert dibagi atas plegmatis dan melankolis, sedangkan tipe keperibadian extrovert dibagi atas sanguinis dan choleris. Apabila orientasi segala sesuatunya ditentukan oleh faktor objektif, faktor luar, maka orang yang demikian dapat dikatakan memiliki orientasi extrovert. Sebaliknya, jika orang yang mempunyai tipe orientasi introvert dimana dalam menghadapi sesuatu faktor – faktor yang berpengaruh adalah faktor subjektif atau faktor yang berasal dari dunia batin sendiri. Orang dengan tipe kepribadian extrovert merupakan orang yang periang, sering berbicara, lebih terbuka, dan lebih dapat bersosialisasi. Sedangkan tipe kepribadian introvert memiliki ciri – ciri sifat pemalu, tidak banyak berbicara, serta cenderung berpusat pada dir mereka sendiri (Subqi 2016).

Hippocrates dan Galenus dalam Fitria & Siswono (2014), membagi tipe kepribadian berdasarkan zat cair yang ada dalam tubuh seseorang, yaitu *melancholicus* (melankolis), *sanguinicus* (sanguinis), *flagmaticus* (phlegmatis), *cholericus* (koleris). Littauer (2011) juga mengembangkan lagi teori *Hipocrates-Galenus*. Dalam bukunya yang berjudul *Personality Plus*, Littauer menjelaskan mengenai sifat masing-masing kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis.

1. Sanguinis

Pada tipe sanguinis menggambarkan seseorang memiliki tipe kepribadian yang bersemangat dalam bekerja atau melakukan kegiatan, mampu membuat lingkungan menjadi senang dan gembira. Contohnya: kreatif dan inovatif, antusias tinggi, energic, mempengaruhi seseorang untuk ikut bekerja.

1. Koleris

Pada tipe koleris menggambarkan seseorang memiliki tipe kepribadian yang disiplin dalam bekerja serta bertangung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Contohnya: terstruktur, bertindak cepat dalam bekerja, memiliki target, berkembang karena saingan.

1. Melankolis

Pada tipe melankolis menggambarkan seseorang memiliki tipe kepribadian yang terobsesi terhadap karyanya sendiri serta mempunyai perasaan yang kuat dan sesnsitiv. Contohnya: perfeksionis, menyukai diagram dan grafik, setia pada pilihannya, sensitive dan rela berkorban.

1. Phlegmatis

Pada tipe phlegmatic menggambarkan seseorang memiliki tipe kepribadian yang pembawaannya tenang, gejolak emosi tidak terlihat serta mudah intropeksi diri. Contohnya: menghindar dari konflik, menjadi penengah, pribadi yang konsisten, malu – malu, cenderung pendiam.

### Faktor Pembentuk Kepribadian

Pembentukan kepribadian menurut Purwanto (1996 : 165 – 180, dalam Subqi 2016), bahwa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik pembawaan maupun lingkungan. Berikut faktor – faktor yangmempengaruhi kepribadian, yaitu :

1. Fisik

Anggota tubuh dipandang dapat mempengaruhi tipe kepribadian setiap individu. Kondisi fisik berlainan menyebabkan sikap dan sifat – sifat serta tempramen seseorang berbeda-beda. Diantaranya yaitu : kecantikan, kesehatan, keutuhan (utuh atau cacat), postur tubuh (langsing, tinggi, pendek, gemuk).

1. Intelegensi

Tinggi atau normalnya intelegensi atau proses berpikir secara rasional umumnya dapat menyesuaikan diri sendiri dengan lingkungan secara sewajarnya, apabila memiliki intelegensi yang rendah umumnya sering mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri sendiri dengan lingkungan.

1. Keluarga

Cara mendidik anak dalam lingkungan keluarga mempengaruhi tipe kepribadian anak. Seorang anak apabila dibesarkan dalam keluarga yang harmonis dan agamis, anak cenderung memiliki kepribadian yang positif. Berbeda dengan anak yang dibesarkan dalam keluarga *broken home*, jauh dari kata harmonis, orang tua bersikap kasar dan keras pada anak dan tidak menerapkan nilai – nilai agama, perkembangan kepribadian anak cenderung akan mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam menyesuaikankan dirinya.

1. Teman Sebaya atau *Peer Group*

Dengan menggunakan hubungan interpersonal dengan teman sebaya, anak belajar mengenal diri sendiri dan kedudukan dalam sebuah kelompok. Umumnya anak yang kurang kasih sayang, bimbingan agama dan nilai etika dari orang tua, anak cenderung kurang memiliki kemampuan selektif dalam memilih teman serta mudah terpengaruh sifat dan perilaku kelompoknya.

1. Kebudayaan

Tradisi dan kebudayaan dalam lingkungan bermasyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian setiap individu, baik cara berpikir dan cara bersikap. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian dapat dilihat dari perbedaan antara masyarakat primitif dan masyarakat modern.

### Penilaian Tipe Kepribadian

Peneliti menggunakan instrumen kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Tri Widyatmi pada tahun 2007 yang bersumber dari*Free MTBI Personality Test* dan kuesioner ini telah dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi yang dilakukan yaitu dengan membatasi pertayaan dalam kuesioner menjadi 30 pertanyaan yang memiliki kriteria atau konteks yang sesuai dengan penelitian serta dibagi menjadi 4 subskala yaitu *sanguinis*, *koleris, melankolis,* dan *phlegmatis*. Pemberian kode masing – masing subvarial adalah sebagai berikut pada kuesioner tipe kepibadian, setiap pertanyaan diberikan skor ketentuan, yaitu Tidak Pernah = 1, jarang = 2, sering = 3, selalu = 4. Subskala dalam masing – masing skala *bullying* dapat dijelaskan dalam table berikut ini:

#### Tabel 2.1 Skala Tipe Kepribadian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Item** | **Total** |
| 1. | Model / tata cara berkomunikasi (lisan / tertulis) | 2, 15, 18, 29, 30 | 5 |
| 2. | Cara berekspresi | 21, 22, 24 | 3 |
| 3. | Keterbukaan | 1, 4, 8, 9, 11,12, 19, 20, 23, 28 | 10 |
| 4. | Ciri aktivitas (individu / kelompok) | 5, 6, 7, 14, 16, 17, 26, 27 | 8 |
| 5. | Berfokus (dunia dalam diri / luar diri) | 3, 10, 13, 25 | 4 |
| **Total** | | | **30** |

Sumber : *Free MTBI Personality Test*

#### Tabel 2.2 Kategori Score Jawaban Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa – Siswi SMP Negeri 1 Gedangan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaa Positif (+) | Score | Pertayaan Negatif (-) | Score |
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | Sangat Sesuai (SS) | 4 |
| Sesuai (S) | 3 | Sesuai (S) | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | Tidak Sesuai (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |

## Konsep Bullying

### Definisi *Bullying*

Menurut Olweus yang menyatakan bahwa anak menjadi korban *bullying* apabila diperlakukan secara negatif secara berulang oleh lebih dari satu pelaku dalam kesempatan apapun dengan dilakukan secara sengaja ditujuka untuk menyakiti korban baik secara fisik maupun emosi (Hidayati, 2012). Sedangkan menurutWardani & Fajriansyah, (2017)*bullying* adalah suatu bentuk – bentuk perilaku kekerasan yang diniatkan untuk bertindak jahat, membuat individu merasa dirugikan, terjadi berulang kali serta serta dilakukan tanpa merasa bersalah. Pelaku *bullying* sering disebut *bully* yang tidak mengenal umur serta jenis kelamin.

Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Secara terminology definisi *bullying* menurut Ken Rigby dalam Astuti (2008 ; 3 dalam Zakiyah, Humaedi, & Santoso, 2017) adalah “sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan dalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.”

*Bullying* adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaku *bullying* yang biasa disebut *bully* bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancan oleh *bully*(Jurnal Pengalaman Intervensi Dari Beberapa Kasus *Bullying*, Djuwita, 2005 ; 8, dalam Zakiyah et al., 2017).

Berdasarkan pemaparan pengertian menurut beberapa peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukan perorangan atau berkelompok. Penyalahgunaan tersebut merujuk pada fisik atau psikologi yang dilakukan secara berulang – ulang terhadap kaum lemah. Perilaku penyimpangan tersebut ditujukan untuk kepuasan pelaku serta memberikan situasi tertekan pada korban.

### Bentuk Bullying

Menurut Ollweus (1993, dalam Andina, 2014), menyebutkan ada bentuk perilaku *bullying* yang dikelompokkan dalam 5 kelompok, yaitu *bullying* verbal, *bullying* non verbal, *bullying* psikologis, *bullying* fisik dan *bullying* pelecehan seksual.

1. *Bullying* Verbal

Jenis *bullying* yang dapat teridentifikasi melalui Indra pendengar. Contoh – contoh *bullying* verbal antara lain: mempermalukan didepan umum, mengejek, merendahkan, mengancam, memberi panggilan yang tidak diiginkan.

1. *Bullying* Non Verbal

Jenis *bullying* non-verbal dapat terlihat dengan Indra penglihatan. Contoh – contoh jenis *bullying* non-verbal antara lain: melihat dengan mata dan senyum sinis, menjulurkan lidah, ekspresi wajah seperti merendahkan.

1. *Bullying* Psikologis

Jenis *bullying* psikologis tidak lagsung tidak dapat terlihat ataupun terdengar. Terjadi diluar tanpa sepengetahuan korban. Contoh – contoh jenis *bullying* psikologis antara lain: memanipulasi persahabatan sehingga hubungan menjadi renggang, mengucilkan, mengirim surat atau pesan tersembunyi atau terror

1. *Bullying* Fisik

Jenis *bullying* fisik dapat langsung terlihat dengan Indra penglihatan karena terjadi kontak fisik antara pelaku dan korban *bullying*. Contoh – contoh jenis *bullying* fisik antara lain: memukul, menendang, meludahi, melemparkan barang, menyembunyikan barang hingga merusak barang korban.

1. *Bullying* Pelecehan Seksual

Jenis *bullying* pelecehan seksual dapat juga disebut *bullying* fisik namun lebih parah karena kontak fisik antara pelaku dengan korban mengarah pada hal – hal yang sensitive. Contoh *bullying* pelecehan seksual antara lain: mecolek atau menyentuh dengan sengaja pada area tubuh yang sensitive.

Perilaku *bullying* biasanya terjadi pada siswa – siswi yang biasanya cenderug pasif, memiliki sedikit teman bahkan, mudah untuk terintimidasi, memiliki kesulitan untuk mempertahankan diri, serta tak jarang juga terjadi pada remaja yang dianggap kurang bergaul, ekonomi rendah. Dari hasil penelitian Offord, Boyle & Racine (1991, dalam Widayanti, 2005), menunjukkan bahwa terdapat konsistensi perbedaan gender pada perilaku agresivsitas, terutama *school bullying*.Pelaku siswa *bullying* biasanya melakukan tindakan kekerasan fisik sedangkan pelaku siswi *bullying* melakukan tindakan lebih banyak menggosip atau dilakukan secara verbal.

### Faktor Penyebab *Bullying*

Perilaku *bullying* marak terjadi pada anak usia sekolah, tidak mengenal umur dan jenis kelamin. Menurut Ariesto (2009, dalam Zakiyah et al., 2017), ada beberapa faktor penyebab terjadinya *bullying*, yaitu diantaranya :

1. Faktor Keluarga

Perilaku *bullying* salah satunya berasal dari keluarga yang tidak harmonis, situasi rumah yang penuh dengan pertikaian, permusuhan. Anak melihat, mendengar bahkan dapat mempelajari ketika mengamati perilaku yang dilakukan oleh kedua orang tuanya kemudian meniru perilaku tersebut pada teman – temannya.

1. Faktor Sekolah

Kasus tindak kekerasan dalam lingkungan sekolah berkembang pesat di dunia pendidikan. Pihak sekolah seringkali tutup mata tentang adanya *bullying* yang memberikan dampak siswa – siswi pelaku *bullying* lebih leluasa dalam melakukan intimidasi terhadap siswa – siswi korban *bullying.* Guru merupakan orang tua pengganti di sekolah sebaiknya menjadi seseorang yang mampu mengayomi, memberikan suasana kelas dan lingkungan sekolah sebagai tempat yang dipercaya untuk anak didiknya.

1. Faktor Teman Sebaya

Siswa – siswi dalam berinteraksi dengan teman di sekolah ataupun di lingkungan rumah terpengaruh dalam melakukan perilaku *bullying.* Beberapa anak melakukan aksi *bullying* untuk usaha membuktikan bahwa mereka dapat masuk atau dapat bergabung dengan kelompok tertentu, meskipun mereka merasa tidak nyaman dalam melakukan aksi *bullying*.

1. Faktor Kondisi Lingkungan Sosial

Kondisi lingkungan merupakan salah satu yang berpengaruh dalam pembentukan perilaku *buulying.* Salah satu faktor lingkungan sosial menyebabkan tindakan *bullying* yaitu kemiskinan. Siswa – siswi yang hidup dalam kondisi ekonomi kebawah akan berbuat apa saja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak dipungkiri dalam lingkungan sekolah terjadi pemalakan atau meminta secara paksa antar siswa.

1. Faktor Media

Pola perilaku *bullying* dapat terbentuk dalam media cetak atau penayangan televisi tidak sesuai dengan umur yang menimbulkan anak meniru kata serta gerakan dalam adegan – adegan yang ditontonya.

1. Faktor Karakteristik (kepribadian)

Karakteristik (kepribadian) ini terdiri dari :

1. Dendam atau iri hati.
2. Adanya semangat ingin menguasai korban dengan kekuatan fisik dan daya tarik seksual.
3. Untuk meningkatkan popularitas pelaku di kalangan teman sepermainan atau *peer group*

### Dampak Perlakuan *Bullying*

Menurut Elliot dalam Astuti (2012 : 10, dalam Putri, 2018), perilaku *bullying*  mempunyai dampak negatif cukup serius bagi tumbuh kembang karakter anak yang menjadi korban maupun pelaku. Akibat perilaku *bullying*, timbul perasaan tertekan yang menyebabkan korban *bullying*  mengalami kesakitan fisik maupun psikologis, rendahkanya tingkat kepercayaan diri, malu, menimbulkan traumatis dalam kehidupannya, merasa tidak dihargai, ketakutan akan lingkungan sosial, mengurung diri, perasaan enggan untuk bersekolah, serta dapat mempunyai niat untuk mengakhiri hidupnya. Pelaku *bullying* apabila dibiarkan mereka akan menganggap bahwa tidak ada resiko apapun yang terjadi pada korban *bullying*, sehingga pada saat pelaku *bullying* menginjak umur dewasa akan memiliki potensi lebih besar untuk menjadi pelaku penyimpangan dan bermasalah dalam interaksi sosial.

### Tempat Terjadinya Perlakuan *Bullying*

Menurut Wiyani (2012 : 4, dalam Putri, 2018), perilaku *bullying* dapat terjadi dimana saja, di lingkungan di mana terjadi interaksi sosial antar manusia, seperti :

1. Sekolah disebut *school bullying*
2. Tempat kerja, yang disebut *workplace bullying*
3. Internet atau teknologi digital, yang disebut *cyber bullying*
4. Lingkungan politik, yang disebut *political bullying*
5. Lingkungan militer, yang disebut *military bullying*
6. Dalam perpelocoan, yang disebut *hazing*.

Tempat – tempat yang bebas dari pengawasan guru ataupun orang tua kerap digunakan untuk melakukan tindakan *bullying.* Kerja sama antar guru dengan pihak keamanan sekolah sebaiknya lebih sering diterapkan memeriksa tempat yang tidak diperkirakan siswa akan ada pemeriksaan seperti lorong sekolah, kantin, halaman sekolah, lapangan sekolah, tempat parkir hingga toilet laki – laki maupun perempuan (Sejiwa, 2013 : 13, dalam Wardani & Fajriansyah, 2017). Memasang alat pengintai atau CCTV disetiap sudut sekolah lebih memudahka pihak sekolah dalam melakukan pengontrolanbertujuan untuk meminimalisir adanya tindakan intimidasi.

### Peran dalam*Bullying*

Perilaku *bullying* tercipta ketika tiga karakter berbeda bertemu dalam situasi dan tempat yang sama. Situasi tersebut mempertunjukan perilaku berbeda sesuai dengan perannya masing – masing(Zakiyah et al., 2017).

1. *Bullies* (Pelaku *Bullying*)

Pelaku utama dalam aksi pem*bully*an umumnya merupakan seorang anak atau siswa yang memiliki segi fisik yang besar, kuat, memiliki kekuasaan diatas korbannya. Perlaku *bullying*  menganggap tindakan yang mereka lakukan sebagai bentuk pelampiasan dan perasaan kecewa(Fithriyana, 2018). Tipe pelaku *bullying* menurut Smith dan Stephenson dalam (Zakiyah et al., 2017), diantaranya :

1. Memiliki tipe percaya diri, fisik yang kuat, menikmati agresifitas, merasa aman dan umumnya terkenal
2. Memiliki tipe pecemas, dalam dunia akademik lemah, sulit untuk konsentrasi.

Menurut peneliti lainnya, ciri – ciri dari *bullies* (Astuti, 2008, dalam (Zakiyah et al., 2017), diantaranya :

1. Sikap yang agrisif dari segi fisik dan verbal
2. Pembuat onar
3. Mencari kesalahan orang lain
4. Hidup berkelompok
5. Ditandai gerak – gerik selalu berjalan didepan
6. Umumnya sebagai provokator
7. *Victim* (Korban *Bullying*)

Korban tindak perilaku *bullying* merupakan murid atau siswa yang menjadi target dari sifat agresif pelaku *bullying*. Umumnya korban memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai tubuh yang kecil
2. Lemah dan sulit bergaul
3. Memiliki kepecayaan diri yang rendah
4. Cupu
5. Tidak memiliki banyak teman
6. Pendiam
7. Memiliki trauma atau pernah disakiti sebelumnya
8. Memendam masalah sendiri

Pelaku *bullying* umumnya mudah untuk menemukan target untuk aksinya, rata – rata korban *bullying* memilih bungkam kepada orang tua atau guru bahwa telah dianiaya atau diintimidasi oleh rekan di sekolahnya.

1. *Bystander* (Saksi *Bullying*)

Saksi tindakan *bullying* dapat memiliki dua cara dalam berperan, seperti memilih ikut dalam menyoraki atau mendukung pelaku kepada korban *bullying*atau memilih untuk diam tidak memperkeruh permasalahan serta bersikap acuh tak acuh.

### Cara Mengatasi Perlakuan *Bullying*

Strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi *bullying* (Sejiwa, 2008:30), diantaranya :

1. Menangani perilaku *bullying*

Sebagai guru, sebaiknya:

1. Sikap sabar pada perilaku *bullying* serta tidak menyudutkan dengan pertanyaan yang introgratif
2. Bantu mengalihkan kegiatan yang positif dengan bakat dan minat yang dimilikinya
3. Apabila pelaku *bullying* tidak mengakui perbuatanya tetap bersikap tenang dan katakan bahwa kita mengetahui secara pasti perbuatannya atau ada saksi orang dewasa yang data membuktikan kebenarannya

Sebagai orang tua, sebaiknya:

1. Bersikap tenang mengajak anak duduk bercengkrama, intropeksi diri dan pastikan kita tidak melakukan hal yang sama pada anak
2. Kendalikan ego ketika anak dituding sebagai pelaku *bullying* di sekolah
3. Ciptakan suasana keluarga yang hatmonis, berikan kesempatan pada anak untuk menceritakan pengalamannya saat di sekolah dan berikan pesan yang membangun.
4. Menangani korban *bullying*
5. Tumbuhkan rasa percaya untuk memberika perasaan aman dan nyaman pada saat anak berkomunikasi
6. Ajak anak menghindari diri dari perilaku *bullying*. Apabila anak mengalami penindasan, ajari anak bersikap dengan tegas dengan berkata bahwa tidak suka diperlakukan seperti itu. Anak juga harus tegar saat menanggapi gunjingan dan pastikan tidak memasukkan dalam hati. Perlihatkan pada pelaku *bullying* bahwa diri mempunyai pribadi yang kuat dan tidak memperdulikannya.
7. Menyiapkan pribadi bebas *bullying*
8. Berikan respek untuk bisa menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain, kenali bakat dalam diri dan ikuti kegiatan positif.
9. Menanamkan pribadi yang kuat dan tegar dengan dukungan moral, agama, dan kepercayaan diri yang cukup.
10. Berkomunikasi secara terbuka dan positif dengan orang tua, guru, sahabat, atau orang – orang yang dipercaya dapat membangun rasa percaya diri
11. Menciptakan lingkungan sekolah bebas *bullying*

Tetapkan peraturan yang disepakati bersama untuk menolak perilaku *bullying*. Menimbulkan kepercayaan pada siswa – siswi jika menjadi korban atau saksi *bullying*, segera melaporkan karena merasakan keamanan ada dipihak mereka.

### Penilaian Perilaku *Bullying*

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Adolescent Peer Relations Instrument*(APRI)(Parada, 2000) yang merupakan instrument baku diambil dari penelitian Nur Fadilah tahun 2016 telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Pada instrument ini terdapat 18 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 subskala yaitu perlakuan *bullying* verbal, perlakuan *bullying* non-verbal, perlakuan *bullying* fisik, dan perlakuan *bullying* psikologis. Subskala dalam masing – masing skala *bullying* dapat dijelaskan dalam table berikut ini:

#### Tabel 2.3 Skala *Bullying Adolescent Peer Relations Instrument.*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Subskala** | **Item** | **Total** |
| 1. | *Bullying* Verbal | 1, 4, 7, 11, 13, 18 | 6 |
| 2. | *Bullying* Fisik | 2, 5, 8, 10, 15, 16 | 6 |
| 3. | *Bullying* Psikologi | 3, 6, 9, 12, 14, 17 | 6 |
| **Total** | | | **18** |

Sumber : *Adolescent Peer Relations Instrument (*APRI)

## Konsep Remaja

### Definisi Remaja

Masa remaja juga dikenal sebagai masa transisi yang ditandai oleh munculnya perubahan fisik, emosidan psikis. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun, menurut Depkes RI adalah 10 sampai 19 tahun dan belum kawin, dan menurut BKBN adalah 10 sampai 19 tahun (Widyastuti, dkk, 2009, dalam Yunalia, 2017). Pertumbuhan dan perkembangan remaja yang berlangsung cepat tersebut berakibat pada perubahan fisik dan psikologis yang akhirnya dapat mempengaruhi konsep diri.

Menurut Sarwono (2012, dalamWibowo & et all., 2019), remaja merupakan periode atau masa peralihan usia manusia dari anak – anak menuju dewasa. Melalui proses peralihan, remaja mempunyai keinginan yang tinggi untuk mencoba, mempelajari, dan menyelami berbagai pengalaman menuju posisi *negentropy* (keadaan dimana kesadaran tersusun dengan baik, pengetahuan terkait dengan pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan perasaan dan sikap). Karakter remaja sangat mudah beradaptasi menanggapi informasi bahkan mencari informasi yang diperlukan.

Sedangkan menurut Batubara, (2010) menyebutkan bahwa remaja merupakan periode kritis dimana terjadi peralihan dari anak ke dewasa. Terjadi perubahan hormonal, psikis, fisik, maupun sosial yang berlangsung secara cepat dan tidak disadari. Perubahan yang terjadi juga dapat menyebabkan hubungan remaja dengan orang tua menjadi sulit apabila orang tua belum bias memahami proses perubahan yang terjadi. Perubahan perkembangan remaja dapat diatasi jika mempelajari perkembangan seorang anak menjadi dewasa.

Berdasarkan pemaparan definisi menurut beberapa peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan proses terjadinya perkembangan manusia dari anak – anak ke dewasa meliputi perubahan yang berhubungan dengan perkembangan fisik, hormonal, psikoseksual, hingga perubahan dalam hubungan dengan orang tua. Masa remaja dapat disebut masa paling berat, penuh tantangan, memanfaatkan setiap waktu yang dimiliki untuk memproses regenerasi yang terjadi. Adanya perubahan dalam tahap perkembangan remaja menyebabkan masa remaja relatif bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya sehingga masa remaja menjadi penting untuk diperhatikan.

### Ciri – Ciri Remaja

Rentang kehidupan remaja memiliki ciri – ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Menurut Hurlock, E.B, dalam Putro, (2017), menyebutkan berbagai ciri kekhususan pada remaja. Ciri – ciri tersebut yaitu :

1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Perubahan fisik disertai perubahan mental dengan cepat terutama pada masa remaja, memperlukan penyesuaian mental serta pembentukan sikap, nilai, dan minat baru.

1. Masa remaja sebagai periode peralihan

Masa ini bukan lagi disebut anak – anak dan juga bukan dewasa. Apabila remaja berperilaku seperti anak – anak atau sebaliknya remaja berperilaku sebagaimana orang dewasa, maka ia akan diajari bagaimana berperilaku, bertindak, dan bersikap sesuai dengan umurnya. Status remaja belum jelas, keadaan ini digununakan untuk mencoba gaya hidup yang berbeda serta menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya

1. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku pada masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perubahan emosi, perubahan tubuh, minat, dan peran (menjadi dewasa yang mandiri), perubahan nilai – nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.

1. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada awal masa remaja membutuhkan penyesuaian diri terhadap kelompok bagi anak laki – laki maupun perempuan. Status remaja yang membuat dilemma membuat remaja memiliki usaha ntuk menjelaskan siapa dirinya dana pa penanannya dalam kelompok atau masyarakat.

1. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Beranggapan bahwa masa remaja membuat anak berbuat semaunya sendiri, tidak dapat dipercaya, cenderung berperilaku kurang baik. Hal tersebut menyebabkan orang tua menjadi takut sehingga orang tua harus mengawasi dan membimbing kehidupan remaja.

1. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Pada masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca mata berwarna merah jambu. Remaja melihat diri sendiri dan orang lain sesuai dengan keinginanya bukan sebagaimana adanya. Harapan yang tidak realistik tidak terjadi pada remaja saja, namun terjadi juga pada teman dan keluarganya yang menimbulkan tingginya emosi. Remaja akan mudah merasa kecewa apabila ia tidak berhasil dalam mencapai tujuan yang ditentukan diri sendiri.

1. Masa remaja sebagai ambang dewasa

Mendekati usia kematangan, remaja menjadi kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya. Remaja mmberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa dengan memulai untuk berperilaku seperti orang dewasa dengan merokok, minum – minuman keras, menggunakan obat – obatan, serta terlibat dalam perilaku menyimpang atau seks. Remaja menganggap bahwa perilaku tersebut akan memberikan citra yang remaja inginkan.

Ciri – ciri diatas dilengkapi oleh Gunarsa (2001:7, dalam Putro, 2017), yang menjelaskan ciri – ciri remaja adalah sebagai berikut :

1. Masa remaja awal.

Umumnya duduk di bangku sekolah menengah pertama dalam rentang umur 10/12 – 13/14 tahundengan ciri – ciri: keadaan emosi tidak stabil, memiliki banyak masalah, mulai tertarik pada lawan jenis, mulai muncul kurang percaya diri, mengembangkan pikiran, gelisah, dan suka menyendiri.

1. Masa remaja madya (pertengahan).

Umumnya dudu di bangku sekolah menengah atas dalam rentang umur 13/14 – 17 tahun dengan ciri – ciri: membutuhkan teman, cenderung bersifat narsistik atau mencintai diri sendiri, memiliki keinginan untuk mencoba hal yang belum diketahuinya, berkeinginan menjelajah lebih luas.

1. Masa remaja akhir.

Dalam rentang umur 17 – 21 tahun ditandai dengan ciri – ciri: mulai stabilnya aspek – aspek fisik dan psikis, meningkatnya cara berpikir yang realistis, lebih bertanggung jawab dalam menghadapi masalah, sudah terbentuk identitas seksual.

### Pola Perkembangan

Salah satu periode dalam rentang kehidupan yaitu masa remaja. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Menurut jurnal penelitian Noor(2018)yang juga mengutip beberapa peneliti lain menyebutkan beberapa proses perkembangan remaja, diantaranya yaitu :

1. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik pada masa remaja umumnya diikuti oleh perkembangan fisiologis yang dapat disebut dengan masa pubertas. Masa pubertas merupakan masa dimana terjadinya periode kedewasaan kerangka tubuh dan seksual. Pada remaja laki – laki hormon yang berperan penting dalam perkembangan yaitu testosteron sedangkan pada remaja perempuan hormone yang berperan dalam perkembangan yaitu estrogen dan progesteron. Pertumbuhan anak laki – laki umumnya lebih lambat 2 tahun dari pertumbuhan anak perempuan. Umumnya anak perempuan mulai mengalami pertumbuhan pada umur 10 tahun sedangkan anak laki – laki pada usia 12 tahun (Santrock, 2012, dalam Noor, 2018).

1. Perkembangan kognitif

Masa remaja memasuki tahap pemikiran operasional atau tahap pemikiran yang abstrak, idealistis, dan logis. Remaja juga semakin meningkat dalam mengambil keputusan akan tetapi belum menjamin bahwa keputusan itu akan diterapkan. Remaja perlu menambah pengalaman untuk mempraktikan dan mendiskusikan keputusan yang realistis.

1. Perkembangan sosio-emosional

Perkembangan sosioemosional remaja umumnya dipengaruhi oleh orang terdekatnya seperti orang tua dan teman sebaya. Konflik remaja dengan orang tua dalam taraf yang ringan berfungsi untuk meningkatkan perkembangan emosional, apabila konflik dalam taraf yang berat beberapa kasus dapat berdampak negative pada remaja. Tekanan yang dialami remaja tidak hanya bersumber dari relasinya denganorang tua tetapi juga dengan rekan-rekan sebayanya. Tekanan untuk mengikuti teman-teman sebaya sangat kuat pada masa remaja. Keanggotaan dalam kelompok atau klik tertentu berpengaruh terhadap peningkatan harga diri. Di sisi lain, remaja yang mandiri juga memperlihatkan harga diri yang tinggi.

1. Perkembangan moral

Ditinjau dari tahap perkembangan moral *KohlBerg*, masa remaja memasuki tahap penerimaan sosial dan pemenuhan harapan orang lain lebih fokus penerimaan moral daripada penilaian fisik. Pada masa ini, anak tidak hanya bertindak konsisten tetapi juga mengidentifikasi diri serta terlibat dalam aturan – aturan orang lain. Remaja dapat dengan baik menyesuaikan dengan penilaian berdasarkan persepsi mengenai apa yang baik dan buruk, serta juga menilai perilaku orang lain berdasarkan keputusan diri sendiri tentang apa yang dianggap baik.

### Tugas – Tugas Perkembangan Remaja

William Kay, sebagaimana dikutip Yudrik Jahja dalam jurnal penelitian Putro(2017), mengemukakan tugas-tugas perkembangan masaremaja sebagai berikut:

1. Menerima keadaan fisik serta keragaman kualitasnya
2. Mencapai tingkat kemandirian emosional orang tua atau orang yang mempunyai otoritas
3. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya secara individual maupun berkelompok
4. Menemukan *role modele* yang dijadikan identitas pribadinya
5. Menerima dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri
6. Memperkuat kemampuan mengendalikan diri atau *self control* atas dasar skala nilai, prinsid, dan falsafah hidup
7. Mampu meninggalkan sikap atau perilaku kekanak – kanakan.

Dalam tujuan tugas perkembangan remaja, Putro (2017) mengemukakan pendapat Luella Cole yang mengklasifikasi ke dalam Sembilan kategori, yang diantaranya; 1) Kematangan emosional, 2) Pemantapan minat heteroseksual, 3) Kematangan sosial, 4) Kematangan intelektual, 5) Emansipasi dari kontrol keluarga, 6) Memilih pekerjaan, 7) Menggunakan waktu secara tepat 8) Memiliki falsafah hidup, dan 9) Identifikasi diri. Luella Cole kemudian membuat secara terinci klasifikasi tersebut dalam tabel.

#### Tabel 2.5 Tujuan Perkembangan Masa Remaja

|  |  |
| --- | --- |
| **Dari arah** | **Ke arah** |
| **kematangan Sosial** | |
| Tidak toleran dan bersikap superior | Bersikoap toleran dan merasa nyaman |
| Kaku dalam bergaul | Luwes dalam bergaul |
| Peniruan buta terhadap teman sebaya | Interpendensi dan mempunyai *self-esteem* |
| Kontrol orang tua | Kontrol diri sendiri |
| Perasaan yang tidak jelas tentang dirinya atau orang lain | Perasaan mau menerima dirinya dan orang lain |
| Kurang mengendalikan diri dari rasa marah dan sikap permusuhan | Mampu mengendalikan emosi secara konstruktif dan kreatif |
| **Perkembangan Heteroseksual** | |
| Belum memiliki kesadaran tentang perubahan seksual | Menerima identitas seksual sebagai laki – laki atau perempuan |
| Mengidentifikasi orang lain yang sama jenis kelaminnya | Mempunyai perhatian terhadap jenis kelamin yang berbeda dan bergaul dengannya |
| Bergaul dengan banyak teman | Memilih teman – teman tertentu |
| **Kematangan Kognitif** | |
| Menyukai prinsip umum dan jawaban yang final | Membutuhkan penjelasan tentang fakta dan opini |
| Menerima kebenaran dari sumber otoritas | Membutuhkan bukti sebelum menerima |
| Memiliki banyak minat dan perhatian | Memiliki sedkit minat atau perhatian terhadap lawan jenis dan bergaul |
| Bersikap subjektif dalam menafsif sesuatu | Bersikap objektif dalam menafsir sesuatu |
| **Filsafat Hidup** | |
| Tingkah laku dimotivasi kesenangan belaka | Tingkah laku dimotivasi oleh aspirasi |
| Acuh terhadap prinsip ideologi dan etika | Melibatkan diri atau mempunyai perhatian terhadap ideologi dan etika |
| Tingkah laku tergantung dorongan dari luar | Tingkah laku dibimbing oleh tanggung jawab mental |

Masa remaja masih sangat membutuhkan bimbingan dan pengarahan dalam mengambil langkah yang tepat sesuai dengan kondisinya. Di samping tugas – tugas perkembangan, remaja masih mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang tentu saja menuntut pemenuhan secepatnya sesuai darah mudanya yang bergejolak. Kebutuhan-kebutuhan tersebut, menurut Edward, sebagaimana dikutip Hafsah dalam penelitian Putro (2017), diantaranya:

1. Kebutuhan mencapai sesuatu
2. Kebutuhan akan menonjol, dikenal banyak orang
3. Kebutuhan mendapatkan penghargaan
4. Kebutuhan akan keteraturan
5. Kebutuhan akan kebebasan untuk menentukan sikap dengan kehendaknya
6. Kebutuhan untuk menciptakan hubungan persahabatan
7. Adanya keinginan ikut berempati
8. Kebutuhan mecari bantuan dan simpati
9. Kebutuhan akan jadi penguasa namun tidak ingin dikuasai
10. Beranggapan diri sendiri rendah
11. Adanya kesediaan untuk membantu orang lain
12. Kebutuhan adanya variasi atau warna dalam kehidupan
13. Adanya keuletan dalam melaksanakan tugas
14. Kebutuhan akan bergaul pada lawan jenis
15. Adanya sikap suka mengkritik orang lain

Dari uraian diatas, terlihat bahwa tugas perkembangan dan kebutuhan merupakan sesuatu yang terjadi pada periode tertentu dalam rentang kehidupan remaja. Tugas dan kebuthan terpenuhi menimbulkan kebahagiaan dan kesuksesan dalam menyelesaikan tugas – tugas perkembangan selanjutnya. Sebaliknya, apabila tidak terpenuhi menyebabkan remaja mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas erkembangan pada periode berikutnya.

## Model Teori Keperawatan Adaptasi Callista Roy

Model keperawatan Callista Roy dikenal dengan “*Adaptation: A Conceptual Framework for Nursing*”, yaitu bahwa manusia adalah mahkluk biopsikososial sebagai satu kesatuan yang utuh. Manusia dalam memenuhi kebutuhanya selalu menghadapi persoalan yang kompleks sehingga dituntut untuk melakukan adaptasi. Ada empat faktor penting Roy, yaitu manusia, lingkungan, kesehatan, dan keperawatan.

1. Manusia

Menurut Roy, manusia merupakan makhluk holistik dan adaptif. Sistem adaptif yang dimaksudkan menjelaskan keseluruhan bagian – bagian yang memiliki satu fungsi sama untuk beberapa tujuan. Sistem manusia dapat berpikir dan merasakan, sadar dan dapat mengatur perubahan yang terjadi di lingkungan, serta memanfaatkan lingkungan.

1. Lingkungan

Menurut Roy, lingkungan merupakan konsep utama dalam interaksi manusia secara kostan. Lingkungan termasuk bagian manusia sebagai sistem adaptif yang melibatkan kedua faktor internal dan eksternal.

1. Kesehatan

Kesehatan merupakan suau keadaan dan proses berfungsinya manusia. Digambarkan oleh Roy dari mulai rentang kematian sampai pada puncak kesehatan. Kesehatan yang rendah sebagai hasil dari maladaptasi terhadap perubahan lingkungan.

1. Keperawatan

Tujuan utama Roy dalam keperawatan yaitu meningkatkan adaptasi individu dan kelompok dalam berkontribusi untuk kesehatan, kualitas hidup dan kematian dengan bermatabat. Ilmu keperawatan di gunakan untuk mengobservasi, mengklarifikasi dan menghubungkan proses dimana individu secara positif dapat mempengaruhi status kesehatannya.

Individu selalu berinteraksi secara terus menerus dan tidak berubah dengan perubahan lingkungan. Roy mendefinisikan semua lingkungan yang ada di sekeliling kita dan berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Menurut teori adapatasi Roy, bergantung pada stimulus yang masuk dantingkat / kemampuan adaptasi orang tersebut. Tingkat atau kemampuan adapatasi seseorang di tentukan oleh tiga hal, yaitu masukan (input), kontrol, dan keluaran (output).

1. *Input* (masukan)

Roy mengidentifikasi bahwa *input* sebagai stimulus yang dapat menimbulkan respons, merupakan kesatuan informasi. Ada tiga komponen pada input, yaitu stimulus lokal, stimulus konstektual, dan stimulus residual.

1. Stimulus lokal atau dapat juga disebut stimulus internal, seperti perubahan fisiologis, perubahan konsep diri, perubahan fungsi peran, atau perubahan dalam mempertahankan antara kemandirian dan ketergantungan individu.
2. Stimulus konstelektual yang merupakan semua stimulus lain yang dialami seseorang baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi situasi dan dapat diobservasi, diukur dan secara subyektif dilaporkan. Rangsangan ini muncul secara bersamaan dimana dapat menimbulkan respon negatif pada stimulus fokal seperti anemia, isolasi sosial.
3. Stimulus residual yang Merupakan ciri-ciri tambahan dan relevan dengan situasi yang ada, namun sukar untuk di observasi, contohnya adalah keyakinan, sikap dan sifat individu yang berkembang sesuai dengan pengalaman masa lalu.
4. *Control*

Prosesn kontrol menurut Roy merupakan bentuk mekanisme koping yang digunakan. Mekanisme kontrol ini dibagi atas regulator dan kognator yang merupakan subsistem.

1. Regulator yang merupakan respons sistem kimiawi saraf atau endokrin, otak, dan medula spinalis yang di teruskan sebagai perilaku atau respons.
2. Kognator berhubungan dengan fungsi otak dalam memproses informasi, penilaian, dan emosi
3. *Output* (keluaran)

Roy mengkategorikan output sistem sebagai respon adaptif atau respon inefektif. Respon adaptif dapat meningkatkan integritas seseorang untuk mencapai tujuan adaptasi mereka yaitu bertahan hidup, tumbuh, reproduksi, berkuasa, serta menyesuaikan dengan perubahan lingkungan. Respon inefektif adalah perilaku yang tidak mendukung atau mengancam tercapainya tujuan dari adaptasi tersebut. Roy juga mengembangkan konsepnya untuk membantu individu beradaptasi dan menunjukkan respons atau perilaku adaptif terhadap perubahan kebutuhan yang mencakup perubahan fisiologis, konsep diri, fungsi peran, dan hubungan saling ketergantungan antara sehat dan sakit (output).

##### Bagan 2.1 Teori Keperawatan Roy *Person As Adaptive System* (Roy, dalam Alligood & Tomey, 2010, dalam Ekayamti, 2018)

Output

Proses

Input

1. Stimulus
2. Tingkat adaptasi

Adaptasi dan respon tidak efektif

Perilaku kosong

1. Fisiologi
2. Citra diri
3. Perilaku peran
4. Dependent mutual

Mekanisme koping

1. Regulator
2. kognator

Umpan balik

## Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* merupakan situasi yang mengganggu dan bahkan dapat mencelakai secara fisik, mental maupun sosial seseorang yang menjadi korban. *Bullying* juga dapat dikatakan sebagai situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukan perorangan atau kelompok dan umumnya dilakukan berulang terhadap korban yang lemah. Pelaku *bullying* dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dengan bertujuan untuk membuat korban merasa tidak nyaman. *Bullying* dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya: *bullying* verbal, *bullying* non-verbal, *bullying* psikologis, *bullying fisik,* dan *bullying* pelecehan seksual. Faktor pecetus terjadinya perilaku *bullying* adalah keluarga yang tidak harmonis, guru yang acuh, teman sebaya, kondisi lingkungan sosial, keadaan ekonomi, tayangan televisi yang tidak sesuai dengan umur, karakteristik atau kepribadian. Perilaku *bullying* termasuk perilaku yang impulsivitas atau menurut kata hati, namun disamping itu perilaku *bullying* juga termasuk perilaku yang dilakukan demi mendapatkan atau menjadi anggota suatu kelompok.

Perilaku *bullying* bagi seseorang yang di *bully* atau yang merasa terintimidasi menimbulkan perasaan tertekan yang berdampak pada korban mengalami kesakitan fisik maupun psikologisnya, menimbulkan traumatis, merasa tidak dihargai, ketakutan akan lingkungan sosial, perasaan enggan untuk melanjutkan sekolah, bahkan jika korban tidak sanggup akan memilih jalan untuk mengakhiri hidupnya atau bunuh diri. Pelaku *bullying* dapat melakukan aksinya dimana saja atau di lingkungan yang terjadi interaksi sosial antar manusia, di sekolah contohnya berada ditempat yang bebas dari pengawasan guru atau petugas kemananan seperti di lorong gedung sekolah, tempat parkir, toilet laki – laki atau perempuan, kantin. Pelaku *bullying* umumnya memiliki ciri – ciri yang suka mencari masalah, selalu berkelompok, agresif, memiliki kepribadian yang pendendam. Bisanya pelaku *bullying* dapat menemukan korban atau target dari sifat agresif yang memilliki ciri – ciri bertubuh kecil, lemah, sulit untuk bergaul, memiliki sedikit teman, menyendiri, kepercayaan diri yang rendah, memiliki trauma. Demi untuk melancarkan aksinya, pelaku *bullying* umumnya mengancam korban dengan cara bungkam pada orang tua atau guru bahwa telah dianiaya atau diintimidasi oleh rekan di sekolahnya. Model teori keperawatan yang digunakan adalah teori Calista Roy dimana mengenai pendekatan Roy ini menjelaskan bahwa individu adalah makhluk biopsikososial. Model adapatasi Roy bergantung pada stimulus yang masuk dan tingkat/kemampuan adaptasi orang tersebut. Tingkat atau kemampuan adapatasi seseorang di tentukan oleh tiga hal, yaitu masukan (*input*), kontrol, dan keluaran (*output*).

# BAB 3

# KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

## Kerangka Konseptual

Faktor terjadinya *bullying*

(Ariesto dalam Zakiyah, 2017)

1. Keluarga tidak harmonis
2. Perbedaan ekonomi
3. Situasi sekolah tidak harmonis dan diskriminasi
4. Peran kelompok dan teman sebaya
5. Tipe kepribadian
6. Penayangan televisi tidak sesuai umur
7. Lingkungan sosial

Proses berpikir dan perkembangan kepribadian

Kunci dalam memainkan perilaku setiap individu

Terbentuk dari lingkungan keluarga sejak kecil dan bawaan dari lahir

Ciri khas setiap individu

Faktor pembentuk kepribadian

(Purwanto dalam Subqi, 2016)

1. Fisik
2. Proses berpikir
3. Pola asuh
4. Teman sebaya / *peer group*
5. Lingkungan

Jenis tipe kepribadian: (Hippocrates & Galenus dalam Fitria & Siswono, 2014))

1. Sanguinis
2. Koleris
3. Melankolis
4. plegmatis

Peran *bullying*

1. Pelaku *bullyiang*
2. Korban *bullying*
3. *Bystander* atau saksi

*Bullying*

(*Adolescent Peer Relations Instrument, 2000*)

1. *Bullying* verbal
2. *Bullying* psikis
3. *Bullying* sosial

Tinggi dan rendahnya tingkat agresivitas pada anak

Keterangan:

: Diteliti : Berhubungan

: Tidak diteliti : Berpengaruh

##### Bagan 3.1 Kerangka konseptual Penelitian Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa SMPNegeri 1 Gedangan Sidoarjo.

## Hipotesis

Hipotesisdalam penelitian iniadalahadahubungantipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa – siswi SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

# BAB 4

# DESAIN PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan desain penelitian, kerangka kerja, waktu dan tempat penelitian, sampling desain, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan analisa data, etika penelitian.

## Desain Penelitian

Penelitianini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dimana menghubungakan antara tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa – siswi SMPNegeri 1 Gedangan Sidoarjo, maka digunakan desain penelitian kolerasional yakni dengan pendekatan *cross-sectional.* Desain *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel Perlakuan *Bullying* dan Tingkat Kecemasan hanya satu kali pada satu waktu.

Melakukan pengamatan terhadap Tipe Kepribadian menggunakan kuisioner

Variable independen (V1) Tipe Kepribadian

Hasil analisa hubungan tipe kepribadian dengan perilaku *bullying*

Melakukan pengamatan terhadap Perilaku *Bullying* menggunakan kuisioner

Variable dependen (V2)

Perilaku *Bullying*

##### Bagan 4.1 Bagan Penelitian *cross-sectional*

## Kerangka Kerja

Populasi

Semua siswa – siswi kelas 7 – 8 di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Tehnik Sampling

Sampling yang digunakan adalah *Cross Sectional* dengan teknik *Statified Random Sampling*

Sampel

Sebagian siswa kelas 7 – 8 di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Pengumpulan Data

Perilaku *Bullying*:

Lembar kuisioner menggunakan

*Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) (2008)

Tipe Kepribadian:

Lembar kuisioner menggunakan

*Free MTBI Personality Test*

Analisis Data

Menggunakan uji statistik*Spearman Rank (Rho)*

Hasil Pembahasan

Simpulan dan Saran

##### Bagan 4.2 Kerangka kerja penelitian hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa – siswi SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengambilan data pendahuluan. Pemilihan tempat ini dikarenakan peneliti masih dalam lingkup lingkungan dan banyak menemukan fenomena kejadian perlakuan *bullying* di SMPNegeri 1 Gedangan Sidoarjo sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

## Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Sampling Desain

### Populasi Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian peneliti dapat menarik kesimpulannya (Dharma, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah siswa – siswi SMP Negeri 1 GedanganSidoarjo kelas 7 – 8 sebanyak 18 kelas dengan rentang usia 13 – 15 tahun.

### Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Dharma, 2011). Sampel pada penelitian ini siswa – siswi kelas 7 – 8 SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *inklusi* (layak diteliti) pada penelitian ini adalah:

1. Semua siswa – siswi kelas 7 – 8 di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo
2. Siswa – siswi yang kooperatif
3. Siswa – siswi yang bersedia menjadi responden
4. Kriteria *Eksklusi*

Kriteria *Eksklusi* (tidak layak diteliti) pada penelitian ini adalah:

1. Siswa – siswi yang tidak kooperatif
2. Siswa – siswi yang tidak mengikuti pembelajaran online karena ada halangan
3. Siswa – siswi yang tidak memiliki kuota

### Besar Sampel

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013):

N

n=

1 + N (d)2

568

n=

1 + 568 (0,05)2

568

n=

1 + 1,42

568

n=

2,42

n = 234,7

n = 235 responden

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 235 orang

Keterangan:

n : JumlahSampel

N : JumlahPopulasi, Terjangkau

d : TingkatSignifikansi

Untuk menentukan jumlah masing-masing sampel di kelas VII dan kelas VIII di hitung rumus (dr. Khelana, ).

= 123

Kelas 7 = 123 siswa

= 112

Kelas 8 = 122 siswa

Untuk menentukan jumlah masing – masing tiap kelas VII dan kelas VIII, dapat dihitung dengan cara :

Kelas 7 = 14 siswa / kelas

Kelas 8 = 13 siswa / kelas

### Tehnik Sampling

Tehik sampling adalah proses yang digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel(Dharma, 2011). Tekhnik sampling dalam penelitian ini adalah *Cross Secrtional* dengan pendekatan *Statified Random Sampling.* Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo terdapat 3 strata kelas. Kelas 7 sampai dengan 9. Namun peneliti hanya menggunakan populasi dari kelas 7 dan 8 saja. Masing – masing strata dipilih sebagai sampel dapat mewakili populasi dari setiap variabel.

## Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan sifat / nilai, dari objek / orang / kegiatan yang memiliki karakteristik yang bervariasi antara satu orang dengan orang yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2011). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan karakteristik dari subjek yang adanya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tipe keribadian pada siswa – siswi kelas 7 – 8 di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

### Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yaitu variabel yang akan berubah akibat terjadinya pengaruh ataupun perubahan yang terjadi pada variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku *bullying* pada siswa – siswi kelas 7 – 8 di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

## Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan konsep teori yang bersifat operasional sehingga variabel dapat diukur atau dapat diuji oleh peneliti atau pneliti lain (Swarjana, 2012).

#### Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa – Siswi SMP Negri 1 Gedangan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Varibel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala | Skor |
| Variabel bebas:  Tipe Kepribadian | Suatu bentuk ciri atau karakteristik atau gaya atausifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan – bentukan yang diterima oleh lingkungan, yaitu dari keluarga ketika anak masih kecil dan bawaan seseorang sejak lahir. | Jenis tipe kepribadian (Hippocrates dan Galenus dalam Fitria, 2014):   1. Sanguinis 2. Koleris 3. Melankolis 4. plegmatis | Kuisioner dari *Free MTBI Personality Test* | Nominal | Kriteria score :  1 = tidak pernah  2 = jarang  3 = sering  4 = selalu  Total *score :*  Introvert = > 68,93  Extrovert = < 68,93 |
| Variabel terikat:  Perilaku *Bullying* | Situasi dimana terjadi penyalah gunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok secara berulang-ulang. dan bisa berupa ancaman | Terdapat jenis perilaku *bullying* (*Adolescent Peer Relations Instrument,* 2000) :   1. *bullying* verbal 2. *bullying* sosial 3. *bullying* psikososial | Kuesioner dari *Adolescent Peer Relations Instrument* (2000) | Ordinal | Kriteria skor:  0 = Tidak pernah  1 = Kadang – kadang  2 = Sering  3 = Sangat sering  Total score :  *Bullying* ringan = 1-18  *Bullying* sedang = 19-36  *Bullying* berat =37-54 |

## Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisa Data

### Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau cara yang diperlukan untuk pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*), dan *actual* (Dharma, 2011). Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner yang digunakan peneliti ada 2 kuesioner yaitu tipe kepribadian dan *bullying*.

1. Data Demografi

Kuesioner data demografi digunakan untuk mengkaji data demografi siswa – siswi SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo kelas 7 dan 10. Pernyataan dalam kuesioner tersebut terdiri dari nomor responden, jenis kelamin, usia, agama, tinggal bersama, jumlah saudara, wilayah tempat tinggal, pola asuh, jumlah teman dekat, pernah menjadi korban atau pelaku *bullying*

1. Kuesioner Tipe Kepribadian

Peneliti menggunakan instrumen kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Tri Widyatmi (2007) yang bersumber dari *Free MTBI Personality Test* dan kuesioner ini telah dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi yang dilakukan yaitu dengan membatasi pertayaan dalam kuesioner menjadi 30 pertanyaan yang memiliki kriteria atau konteks yang sesuai dengan penelitian serta dibagi menjadi 2 subskala yaitu *introvert* dan *extrovert.* Pemberian kode masing – masing subvarial adalah sebagai berikut pada kuesioner tipe kepibadian, setiap pertanyaan diberikan skor ketentuan, yaitu Tidak Pernah = 1, jarang = 2, sering = 3, selalu = 4. Subskala dalam masing – masing skala *bullying* dapat dijelaskan dalam table berikut ini:

#### Tabel 4.2 Skoring Tipe Kepribadian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Item** | **Total** |
| 1. | Model / tata cara berkomunikasi (lisan / tertulis) | 2, 15, 18, 29, 30 | 5 |
| 2. | Cara berekspresi | 21, 22, 24 | 3 |
| 3. | Keterbukaan | 1, 4, 8, 9, 11,12, 19, 20, 23, 28 | 10 |
| 4. | Ciri aktivitas (individu / kelompok) | 5, 6, 7, 14, 16, 17, 26, 27 | 8 |
| 5. | Berfokus (dunia dalam diri / luar diri) | 3, 10, 13, 25 | 4 |
| **Total** | | | **30** |
| **Total *Score*** | | | **Introvert = >68,93**  **Extrovert = <68,93** |

Sumber : *Free MTBI Personality Test*

#### Tabel 4.3 Pertanyaan positif dan Negatif *Free MTBI Personality Test*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Subskala** | **Positif** | **Negatif** |
| 1. | Model / tata cara berkomunikasi (lisan / tertulis) | 2, 15, 18, 29, 30 | - |
| 2. | Cara berkespresi | 21, 22, 24 | - |
| 3. | Keterbukaan | 1, 4, 11, 19, 20, 23, 28 | 8, 9, 12, |
| 4. | Ciri aktivitas (kelompok / individu) | 7, 14, 16, 17, | 5, 6, 26, 27 |
| 5. | Berfokus (dunia dalam diri / luar diri) | 13 | 3, 25 |

1. Kuesioner *Bullying*

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI) (Parada, 2000) yang merupakan instrument baku di ambil dari penelitian sebelumnya (Nur Fadilah, 2016) telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Pada instrument ini terdapat 18 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 subskala yaitu perlakuan *bullying* verbal, perlakuan *bullying* non-verbal, perlakuan *bullying* fisik, dan perlakuan *bullying* psikologis. Subskala dalam masing – masing skala *bullying* dapat dijelaskan dalam table berikut ini:

#### Tabel 4.4 Skala Bullying Adolescent Peer Relations Instrument.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Subskala** | **Item** | **Total** |
| 1. | *Bullying* Verbal | 1, 4, 7, 11, 13, 18 | 6 |
| 2. | *Bullying* Fisik | 2, 5, 8, 10, 15, 16 | 6 |
| 3. | *Bullying* Psikologi | 3, 6, 9, 12, 14, 17 | 6 |
| **Total** | | | **18 Pertanyaan** |
| **Total score** | | | *Bullying :*  Ringan = 1-18  Sedang = 19-36  Berat = 37-54 |

Sumber : *Adolescent Peer Relations Instrument*

1. Prosedur Pengumpulan Datadilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti dalam penelitian meliputi beberapa tahap sebagai berikut:
2. Prosedur Administrasi

Sebelum penelitian, peneliti mengajukan permohonan pada Komite Etik Penelitian STIKES Hang Tuah Surabaya untuk pernyataan bebas dari masalah etik penelitian (*ethicalclearance*). *Ethical clearance* sebagai syarat utama untuk penggunaan manusia sebagai obejk penelitian. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari bagian akademik program studi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya, kemudian surat izin disetujui oleh Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya dan Kepala SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo untuk mendapatkan perizinan melakukan pengambilan data di lahan.

1. Prosedur Teknis

Langkah – langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Melalui pendekatan persuasive peneliti melakukan studi pendahuluan kepada guru di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo dengan bantuan 1 asisten peneliti, yaitu mahasiswa semester 8 dengan kualifikasi S1 keperawatan. Pengambilan data studi pendahuluan ini dilakukan sebelum terjadinya pandemic Covid-19 sehingga peneliti dapat melakukan pengambilan data studi pendahuluan secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian. Peneliti dan asisten peneliti telah melakukan studi pendahuluan yang di lakukan dengan motode wawancara secara langsung dengan bagian kesiswaan dan guru bagian bimbingan konseling (BK) untuk mengetahui perilaku *bullying* yang di lakukan di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Setelah mendapatkan data dari studi pendahuluan, peneliti mencantumkannya dalam latar belakang pada bab 1 pendahuluan. Kemudian peneliti meminta persetujuan populasi oleh pembimbing, populasi yang di gunakan adalah 123 siswa untuk kelas VII dan 122 siswa untuk kelas VIII dengan total 235 siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Penambilan data di SMP Negeri 1 Gedangan ini dilakukan di saat pandemic Covid-19, sehingga peneliti telah melakukan pengambilan data pada responden melalui *Google Form* pada tanggal 21 sampai dengan 25 Mei 2020*.* Peneliti menghubungi pihak kesiswaan melalui *Whatsapp* pada tanggal 21 Mei 2020*.* Setelah berkoordinasi dan telah mendapatkan izin pengumpulan data di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo, dengan di bantu guru kesiswaan semua ketua kelas atau yang mewakili dari kelas VII dan VIII di beri pengarahan tentang penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti. Masing-masing kelas yang berjumlah rata-rata 30 – 35 siswa. Pemberian kuesioner tersebut dilakukan tanpa menganggu proses belajar mengajar siswa – siswi yang dilakukan secara *online* disaat berlangsungnya pandemic Covid-19 seperti saat ini yang sudah disepakati pemberian kuesioner dibagi menjadi 4 hari, masing – masing 2 kelas per hari. Kemudian peneliti dibantu oleh pihak kesiswaan menjelaskan tujuan dari penelitian kepada siswa – siswi di SMP Negeri 1 Gedangan melalui ketua kelas atau yang mewakili dari setiap kelas VII dan kelas VIII melalui *Whatsapp.* Dilanjutkan dengan memberikan *Link* *Google Form* yang berisikan *informed consenct* dan kuesioner tipe kepribadian dari *Free MTBI Personality Test* serta kuesioner perilaku *bullying* dari APRI kepada siswa sebagai bukti responden bersedia untuk menjadi responden. Sebelum responden mengisi kuesioner peneliti telah menjelaskan kepada responden agar mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Lalu peneliti membuat kesepakatan untuk pengisian kuesioner di hari dan jam yang sudah disepakati.

### Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi tentang tipe kepribadian dan kuesioner tentang *bullying*. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner yang telah dikumpullkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Memeriksa Data (*editing)*

Data yang diperoleh dalam kuesioner memerlukan proses editing, tujuan dari dilakukannya hal tersebut ialah: 1) Melihat kelengkapan pengisian kuesioner, 2) Melihat logis atau tidaknya jawaban, 3) Melihat konsistensi antar tiap pertanyaan.

1. Memberi Tanda (*coding)*

Hasil jawaban yang telah diperoleh diklasifikasikan kedalam kategori yang telah ditentukan dengan cara memberi kode atau tanda berbentuk angka pada masing-masing variabel.

1. Pengolahan Data *(processing)*

Terdapat dua hal yang perlu dilakukan pada saat mengola data, yaitu : 1) Entry data atau memasukkan data dalam proses tabulasi, dan 2) Melakukan proses editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk mencegah terjadinya kekeliruan memasukkan data ataupun kesalahan penempatan dalam kolom maupun baris tabel (Dharma, 2011). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product for Social Sciense*). Data yang sudah di *coding* kemudian dimasukkan sesuai format di SPSS.

1. *Cleaning*

Data diteliti kembali supaya pada pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang lebih akurat dan benar.

1. Analisa Statistik
2. Analisa Bivariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel bebas yaitu tipe kepribadian dan variabel terikat adalah *bullying*.

1. Analisa Univariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini data yang telah terkumpul dianalisis dengan uji *spearman rho* dikarenakan menguji antara dua variabel dengan skala data ordinal untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dan seberapa besar hubungannya. Interprestasi hasil untuk uji *Spearman* digunakan derajat kepercayan (*Confident interval 95%*) dengan tingkat kemaknaan yang diharapkan adalah α = 0,05 yang memilki arti apabila ρ ≤ 0,05 artinya, H1 diterima, yaitu ada hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* siswa – siswi SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

## Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo untuk mendapatkan persetujuan penelitian bagi siswa – siswi kelas 7 – 8, setelah mendapatkan persetujuan, kuesioner dikirim ke subjek yang akan diteliti dengan menekankan pada maslah etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Concent*)

Lembar persetujuan diberikan dan dijelaskan kepada responden yang diteliti agar responden dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak – hak responden dan tidak memaksa.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi namun hanya dituliskan kode berupa angka tertentu

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasian responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Dan apabila data telah digunakan, maka data akan dimusnahkan oleh peneliti.

# BAB 5

**PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa – siswi di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2020.

## Hasil Penelitian

### Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gedangan Sidoarjo terletak di sebelah timur kota Sidoarjo tepatnya di jalan Rajawali no. 53 Punggul, Gedangan – Sidoarjo, kode pos : 51254, telp : - , fax : 0319812842. SMP Negeri 1 Gedangan berdiri sejak tahun 1983 dan beroperasi pada tahun itu juga serta serta memiliki 27 ruang kelas, masjid, ruang perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa, dan Komputer), ruang extrakulikuler, ruang UKS, ruang BK, ruang tata usaha, ruang guru, kantin, kamar mandi / wc, lapangan basket, lapangan bola, gudang serta parkiran. Rutinitas setiap minggu di SMP Negeri 1 Gedangan seperti sholat jumat yang dibagi per kelas, extrakurikuler yang diadakan setiap hari sabtu, setiap hari diadakan sholat dhuha serentak dikhususkan kelas X menjelang UN, serta SMP Negeri 1 Gedangan termasuk dalam sekolah Adhiwiyata. Gambaran lokasi dari SMP Negeri 1 Gedangan yaitu sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk desa Punggul, sebelah utara berbatasan dengan Perumahan Puri Surya Jaya, sebelah timur berbatasan dengan desa Ngudi dan sebelah barat berbatasan dengan desa Seruni. SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo memiliki Visi dan Misi yang sebagai berikut :

1. Visi

Menyiapkan siswa; bertaqwa, kreatif dan bertanggung jawab

1. Misi
2. Mengembangkan kurikulim dalam bentuk KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
4. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan
5. Meningkatkan kualitas lulusan
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
7. Meningkatkan kualitas manajemen sekolah
8. Meningkatkan penggalangan biaya sekolah
9. Meingkatkan kualitas prestasi akademik dan non-akademik

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII dan VII SMP Negeri 1 Gedangan. Kelas VII memiliki jumlah siswa sekitar 297, sedangkan kelas VIII memiliki jumlah siswa sekitar 271. Peraturan di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo belum menerapkan sanksi yang tertulis bagi pelaku *bullying*, hanya berupa teguran dari guru jika ada yang melaporkan atau guru melihat sendiri perilaku tersebut sehingga perlakuan *bullying* terus – menerus terjadi serta jarang dilakukan pengawasan pada tempat – tempat yang biasanya terjadi perlakuan *bullying*, misalnya ruangan kelas, kantin, parkiran, lorong sekolah, pekarangan, dan toilet.

### Data Umum

Data umum dalam penelitian ini berisi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, kelas, tinggal bersama siapa, anak ke, wilayah tempat tinggal, memiliki teman kelompok, jumlah dala kelompok, memiliki pribadi yang pemalu atau tidak, merasa puas dengan kondisi fisik, serta pernah merasa dikucilkan atau tidak pada siswa – siswi di SMP Negeri 1 Gedangan kelas VII dengan jumlah 123 siswa dan kelas VIII dengan jumlah 112 siswa yang akan disajikan secara lengkap dalam bentuk table berikut :

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

#### Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis kelamin** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Laki – laki | | 93 | 39.6% | |
| 2. | Perempuan | | 142 | 60.4% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.1 menunjukan bahwa dari 235 remaja yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak93 orang (39.6%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 142 orang (60.4%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

#### Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Usia** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | 12 – 13 Tahun | | 88 | 37.4% | |
| 2. | 14 Tahun | | 88 | 37.4% | |
| 3. | 15 – 16 Tahun | | 59 | 25.1% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **%100.0** |

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 235 remaja dengan rentang usia 12 – 13 tahun sebanyak 88 orang (37.4%), remaja dengan rentang usia 14 tahun sebanyak 88 orang (37.4%), dan remaja dengan rentang usia 15 – 16 Tahun sebanyak 59 orang (25.1%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

#### Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | VII | | 119 | 50.6% | |
| 2. | VIII | | 116 | 49.4% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 235 remaja dengan kelas VII sebanyak 119 orang (50.6%) dan remaja dengan kelas VIII sebanyak 116 orang (49.4%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama**

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tinggal Bersama** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Ayah dan Ibu | | 210 | 89.4% | |
| 2. | Ayah | | 8 | 3.4% | |
| 3. | Ibu | | 17 | 7.2% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 235 remaja dengan tinggal bersama ayah dan ibu sebanyak 210 orang (89.4%), remaja dengan tinggal bersama ayah sebanyak 8 orang (3.4%), dan remaja dengan tinggal bersama ibu sebanyak 17 orang (7.2%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Anak ke Berapa**

#### Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Anak ke Berapa pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Anak ke Berapa** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Pertama | | 98 | 41.7% | |
| 2. | Kedua | | 98 | 41.7% | |
| 3. | Ketiga | | 31 | 13.2% | |
| 4. | Lainnya | | 8 | 3.4% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa 235 remaja yang menjadi anak pertama sebanyak 98 orang (41.7%), remaja yang menjadi anak kedua sebanyak 98 orang (41.7%), remaja yang menjadi anak ketiga sebanyak 31 orang (13.2%), dan lainnya sebanyak 8 orang (3.2%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal**

#### Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Wilayah Tempat Tinggal** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Desa | | 145 | 61.7% | |
| 2. | Kota | | 90 | 38.3% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 235 remaja yang memiliki wilayah tempat tinggal di desa sebanyak 145 orang (61.7%) dan remaja yang memiliki wilayah tempat tinggal di kota sebanyak 90 orang (38.3%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Memiliki Kelompok Teman**

#### Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Memiliki Teman pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Memiliki Kelompok Teman** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Ya | | 203 | 86.4% | |
| 2. | Tidak | | 32 | 13.6% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 235 remaja yang memiliki kelompok teman sebanyak 203 orang (86.4%) dan remaja yang tidak memiliki kelompok teman sebanyak 32 orang (13.6%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Teman dalam Kelompok**

#### Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Teman dalam Kelompok pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jumlah Teman dalam Kelompok** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | <2 Teman | | 40 | 17.0% | |
| 2. | 3 – 4 Teman | | 92 | 39.6% | |
| 3. | >5 Teman | | 103 | 43.4% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa 235 remaja yang memiliki jumlah <2 teman dalam kelompok sebanyak 40 orang (17.0%), remaja yang memiliki jumlah 3 – 4 teman dalam kelompok sebanyak 93 orang (39.6%), dan remaja yang memiliki teman dengan jumlah >5 teman dalam kelompok sebanyak 103 oramng (43.3%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pribadi yang Pemalu**

#### Tabel 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pribadi yang Pemalu pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pribadi yang Pemalu** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Ya | | 91 | 38.7% | |
| 2. | Tidak | | 124 | 52.8% | |
| 3. | Lainnya | | 20 | 8.5% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 235 remaja yang memiliki pribadi yang pemalu sebanyak 91 orang (38.7%), remaja yang memiliki pribadi yang tidak pemalu sebanyak 124 orang (52.8), dan lainnya sebanyak 20 orang (8.5%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Kepuasan dengan Kondisi Fisik**

#### Tabel 5.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Fisik pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kepuasan dengan Kondisi Fisik** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Ya | | 172 | 73.2% | |
| 2. | Tidak | | 46 | 19.6% | |
| 3. | Lainnya | | 17 | 7.2% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 235 remaja yang merasa puas dengan kondisi fisiknya sebanyak 172 orang (73.2%), remaja yang merasa tidak puas dengan kondisi fisiknya sebanyak 46 orang (19.6%) dan yang lainnya sebanyak 17 orang (7.2%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Sering Mengejek**

#### Tabel 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Sering Mengejek pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sering Mengejek** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Tidak Pernah | | 114 | 48.5% | |
| 2. | Kadang – Kadang | | 85 | 36.2% | |
| 3. | Sering | | 32 | 13.6% | |
| 4. | Sangat Sering | | 4 | 1.7% | |
| **Jumlah** | | **235** | | | **100.0%** |

Pada tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 235 remaja yang merasa tidak pernah mengejek temannya sebanyak 114 orang (48.5%), remaja yang merasa terkadang mengejek temannya sebanyak 85 orang (36.2%), remaja yang sering mengejek temannya sebanyak 32 orang (13.6%),dan remaja yang sangat sering mengejek temannya sebanyak 4 orang (1.7%).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Sering Diejek**

Tabel 5.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Sering Diejek pada 235 Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sering Diejek** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Tidak Pernah | | 108 | 46.0% | |
| 2. | Kadang – Kadang | | 104 | 44.3% | |
| 3. | Sering | | 19 | 8.1% | |
| 4. | Sangat Sering | | 4 | 1.7% | |
| **Jumlah** | | 235 | | | 100.0% |

Pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 235 remaja yang merasa tidak pernah diejek temannya sebanyak 108 orang (46.0%), remaja yang merasa terkadang diejek temannya sebanyak 104 orang (44.3%), remaja yang sering diejek temannya sebanyak 19 orang (8.1%),dan remaja yang sangat sering diejek temannya sebanyak 4 orang (1.7%).

### Data Khusus

Data khusus yang merupakan data yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus. Data khusus ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi responden hubungan tipe kepribadian, perilaku *bullying* dan tabel silang antara tipe kepribadian dengan perilaku *bullying* pada remaja. Data dianalisis menggunakan *Spearman Rho* dengan ρ value <0,005.

1. **Tipe Kepribadian yang Diterapkan pada Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo**

#### Tabel 5.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe Kepribadian Remaja Pada 235 Siswa Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Tipe Kepribadian** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Introvert | | 52 | 22.1% | |
| 2. | Extrovert | | 183 | 77.9% | |
| **Jumlah** | | 235 | | | 100.0% |

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis tipe kepribadian remaja dari 235 siswa menunjukkan jenis tipe kepribadian introvert yaitu sebanyak 52 orang (22.1%), dan jenis tipe kepribadian extrovert sebanyak 183 orang (77.9%).

1. **Perilaku *Bullying* yang Diterapkan pada Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo**

#### Tabel 5.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Bullying Remaja Pada 235 Siswa Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo Pada Tanggal 30 Mei 2020.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Perilaku *Bullying*** | | **Frekuensi (F)** | **Presentase (%)** | |
| 1. | Ringan | | 204 | 86.8% | |
| 2. | Sedang | | 26 | 11.1% | |
| 3. | Berat | | 5 | 2.1% | |
| **Jumlah** | | 235 | | | 100.0% |

Berdasarkan tabel 2.1 4 menunjukan distribusi berdasarkan jenis perilaku *bullying* pada remaja dari 235 responden menunjukkan jenis perilaku *bullying* ringan yaitu sebanyak 204 orang (86.8%), jenis perilaku *bullying*  sedang sebanyak 26 orang (11.1%), dan jenis periaku *bullying* berat sebanyak 5 orang (2.1%).

1. **Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku *Bullying* pada Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo**

#### Tabel 5.15 Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa – Siswi Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tipe Kpribadian** | **Perilaku *Bullying*** | | | | | | **Jumlah** | |
| **Ringan** | | **Sedang** | | **Berat** | |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **Σ** | **%** |
| Introvert | 28 | 11.9% | 19 | 8.1% | 5 | 2.1% | 52 | 100% |
| Extrovert | 176 | 74.9% | 7 | 3.0% | 0 | 0% | 183 | 100% |
| **Jumlah** | 204 | 86.8% | 26 | 11.1% | 5 | 2.1% | 235 | 100% |
| Nilai Uji *Spearman Rho* dengan nilai ρ = 0,000 dan nilai r = 0,401 | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* siswa – siswi di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo didapatkan hasil bahwa yang memiliki tipe kepribadian introvert kemungkinan remaja mempunyai perilaku *bullying* ringan sebanyak 28 orang (11.9%), perilaku *bullying* sedang sebanyak 19 orang (18.1%), dan perilaku *bullying* berat sebanyak 5 orang (2.1%). Sedangkan, jika remaja memiliki tipe kepribadian extrovert kemungkinan remaja mempunyai perilaku *bullying* ringan sebanyak 176 orang (74.9%), perilaku *bullying* sedang sebanyak 7 orang (3.0%), dan tidak didapatkan perilaku *bullying* berat.

Berdasarkan hasil dari pengujian uji statistik *Spearman Rho* didapatkan nilai ρvalue = 0,000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 (ρ<0,05) yang menunjukkan bahwa H0 dinyatakan ditolak dan H1 dinyatakan diterima. Selain itu, berdasarkan hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai r = 0,401 dengan nilai ρ = 0,000 dengan nilai r = 0,400 - 0,700 hubungan sedang, maka menunjukkan hubungan sedang dan secara statistik ada hubungan signifikan antara tipe kepribadian dengan perilaku *bullying*  di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

## Pembahasan

### Tipe Kepribadian Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.13 menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tipe kepribadian extrovert sebanyak 183 orang (77.9%) dan remaja memiliki tipe kepribadian introvert sebanyak 52 orang (22.1%). Penilaian jenis tipe keribadian didapatkan dengan menggunakan kuesioner dari *Free MTBI Personality Test*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tipe kepribadian extrovert yang dominan pada siswa – siswi di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dari jawaban kuesioner dengan nilai tertinggi pada pertanyaan nomor 2 yang dimana “Saya senang ketika berinteraksi langsung dengan orang lain”. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa remaja memilih jawaban sangat setuju sebanyak 61 orang (26.0%), setuju sebanyak 152 orang (64.7%), tidak setuju sebanyak 17 orang (7.2%), dan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (2.1%). Penelitian (Jamil, 2012) mengatakan remaja awal dengan tipe kepribadian extrovert mudah bergaul, implusif, serta sangat aktif, cakap, optimis, dan sifat – sifat lain yang megindikasikan penghargaan atas hubungan dengan orang lain pada saat berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Analisa peneliti bahwa remaja yang memiliki jenis tipe kepribadian extrovert merupakan pribadi yang periang, aktif, mudah bergaul dalam berteman.

Berdasarkan hasil kuesioner nomor 1 “Saya merasa senang apabila berkenalan dengan orang lain”, jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut menunjukkan bahwa dari 235 responden sebagian besar remaja memilih setuju sebanyak 129 orang (54.9%), sangat setuju 73 orang (31.1%), tidak setuju 27 orang (11.5), dan sangat tidak setuju 6 orang (2.6%). Dalam penelitian (Widiantari & Herdiyanto, 2013) mengatakan bahwa remaja yang memiliki perasaan senang saat berkenalan merupakan individu yang tergolong extrovert. Analisa peneliti bahwa hal tersebut dapat memberikan perasaan senang serta bersemangat yang membuat remaja tersebut mudah dalam bergaul, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pertanyaan kuesioner nomor 14 “Saya mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak (organisasi)”, jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut menunjukkan bahwa dari 235 responden sebagian besar remaja memilih jawaban setuju sebanyak 109 orang (46.4%), sangat setuju sebanyak 38 orang (16.2%), tidak setuju sebanyak 73 orang (31.1%), dan sangat tidak setuju 15 orang (6.4%). Dalam penelitian (Rahmat, 2014), remaja yang senang dalam mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak atau organisasi menggambarkan keunikan individu dalam bertingkah laku dalam suatu stimulus sebagai perwujudan karakter, fisik, dan intelektual individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Analisa peneliti bahwa remaja dengan mengikuti kegiatan orgaisasi dapat membentuk suatu karakter individu yang bertujuan untuk mengembangkan potensi penyesuaian diri terhadap lingkungannya.

Pada hasil penelitian ini tipe kepribadian memiliki faktor remaja tumbuh kembang bersama siapa. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil tabulasi silang bahwa remaja yang tinggal bersama ayah dan ibu lebih dominan sebanyak 167 orang (91.3%), remaja yang tinggal bersama ibu sebanyak 11 sorang (6.0%), dan remaja yang tinggal bersama ayah sebanyak 5 orang (2.7%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Subqi, (2016) yang menyebutkan bahwa peran kedua orang dalam cara mendidik anak dalam lingkungan keluarga mempengaruhi tipe kepribadian anak. Seorang anak apabila dibesarkan dalam keluarga yang harmonis dan agamis, anak cenderung memiliki kepribadian yang positif. Berbeda dengan anak yang dibesarkan dalam keluarga broken home, jauh dari kata harmonis, orang tua bersikap kasar dan keras pada anak dan tidak menerapkan nilai – nilai agama, perkembangan kepribadian anak cenderung akan mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam menyesuaikankan dirinya. Analisa peneliti bahwa remaja yang tinggal bersama kedua orang tua sangat mempengaruhi perkembangan tipe kepribadian remaja.

Sedangkan faktor lain pada penelitian ini yang mempengaruhi tipe kepribadian remaja dipengaruhi oleh kondisi fisik remaja. Hal ini ditunjukkan pada hasil tabulasi silang didapatkan hasil bahwa sebagian besar remaja puas dengan kondisi fisik mereka sebanyak 136 orang (73.3%) sedangkan remaja yang tidak puas dengan kondisi fisik mereka sebanyak 33 orang (18.0%). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Subqi, (2016) yang mengatakan bahwa anggota tubuh dipandang dapat mempengaruhi tipe kepribadian setiap individu. Kondisi fisik berlainan menyebabkan sikap dan sifat – sifat serta tempramen seseorang berbeda-beda. Diantaranya yaitu : kecantikan, kesehatan, keutuhan (utuh atau cacat), postur tubuh (langsing, tinggi, pendek, gemuk). Dari paparan diatas, analisis peneliti bahwa remaja mampu menerima kondisi fisik yang dimiliki, sehingga remaja tersebut merasa percaya diri serta tidak memperdulikan asusmsi orang lain terkait dengan kondisi fisiknya.

Berdasarkan pertanyaan kuesioner nomor 22 “Saya disebut pendiam oleh orang lain”, jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut menunjukkan bahwa dari 235 responden sebagian besar remaja memilih jawaban tidak setuju sebanyak 139 orang (59.1%), setuju sebanyak 47 orang (20.0%), sangat tidak setuju sebanyak 33 orang (14.0%), dan sangat setuju 16 orang (16.8%). Dalam penelitian Edwina Renaganis (2015), mengemukakan bahwa kepribadian bukan merupakan faktor utama atau manifest remaja menerima kehadiran remaja, temuan hasil yang menunjukkan tidak adanya perbedaan tersebut berkaitan erat dengan perilaku dan sikap seseorang. Hal ini sesuia dengan teori Santrock (2007), bahwa terdapat faktor lain yang memengaruhi penerimaan teman sebaya. Kecenderungan ini kemudian akan muncul pada teman sebaya dalam setiap tipe kepribadian terdapat gaya bersosialisasi yang berbeda – beda. Jug berpendapat bahwa kepribadian seseorang bukanlah tampak baik buruk individu, melainkan adanya perbedaan arah energy psikis dalam diri sendiri sesorang. Analisis peneliti bahwa penerimaan kelompok teman sebaya memberikan pengaruh yang positif pada kepribadian remaja, mempengaruhi perkembangan remaja yang dimana dikap dipengaruhi oleh tipe kperibadian tiap individu.

### Perilaku *Bulliying* Remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Berdasaran hasil penelitian pada tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari 235 responden remaja yang memiliki perilaku *bullying* menunjukkan jenis perilaku *bullying* ringan yaitu sebanyak 204 orang (86.8%), jenis perilaku *bullying*  sedang sebanyak 26 orang (11.1%), dan jenis periaku *bullying* berat sebanyak 5 orang (2.1%). Penilaian perilaku *bullying* menggunakan kuesioner APRI (*Adolescent Peer Relations Instrument*). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku dominan *bullying* ringan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden pada pertanyaan kuesioner nomor 13 “Saya diejek / ditertawakan dengan mengatakan sesuatu tentang saya”, berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa remaja memilih jawaban tidak pernah sebanyak 115 orang (48.9%), kadang – kadang sebanyak 79 orang (33.6%), sering sebanyak 31 orang (13.2%), dan sangat sering sebanyak 10 orang (4.3%). Dalam penelitian (Tri Fajariani Fauzia, 2019) mengemukakan bahwa remaja yang mengalami *bullying* yang dilakukan oleh teman sebayanya.

Pemberian komentar terhadap korban *bullying* dapat menjadikan remaja menjadi tidak percaya diri, menjauhi lingkungan atau menarik diri sehingga sulit untuk bergaul atau memiliki teman. Komentar yang dilontarkan setiap individu beragam, seperti memanggil dengan panggilan buruk atau yang tidak disukai, menertawakan sesuatu, bahkan sampai menghina berkulit hitam, berjerawat, dan lain sebagainya. Analisa peneliti bahwa remaja yang menerima komentar buruk akan membuat dirinya menjadi tidak percaya diri serta tidak mudah bersosialisasi dengan teman sebayanya, sedangkan pemberi komentar tidak mengerti akan potensi buruk yang diterima oleh korban *bullying*. Pada hasil penelitian ini perlakuan *bullying* sebagian besar terjadipada remaja dikarenakan faktor jenis kelamin. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 235 responden sebagian besar siswa perempuan yang mendapat perlakuan *bullying* ringan sebanyak 125 orang (88.00%), *bullying*  sedang sebanyak 16 orang (11.3%), dan *bullying* berat sejumlah 1 orang (0.7%). Sedangkan siswa laki – laki yang mendapatkan perlakuan *bullying* rendah sebanyak 79 orang (84.9%), *bullying* sedang sebanyak 10 orang (10.8%), dan 4 orang (4.3%). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, Nauli, & Novayelinda (2015) yang menyebutkan bahwa anak laki – laki cenderung menggunakan perilaku *bullying* fisik anak perempuan lebih dominan menggunakan perilaku *bullying* non fisik.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gillete & Daniels, (2009) yang menyebutkan bahwa remaja laki – laki lebih menunjukkan sikap penerimaan terhadap perilaku *bullying* atau lebih terlibat dalam perilaku *bullying* dari pada remaja perempuan yang lebih menerima perlakuan *bullying.* Dari paparan diatas, peneliti dapat berasumsi bahwa remaja perempuan lebih rentan menjadi korban perlakuan *bullying* daripada remaja laki – laki. Dikarenakan remaja perempuan lebih memiliki sifat yang selalu mengalah, menggunakan perasaan, cerewet, dan fleksibel dari pada remaja laki – laki yang cenderung agresif serta tidak mau mengalah dalam suatu masalah membuat remaja tersebut lebih berani dalam melakukan perilaku *bullying* terhadap teman sebayanya.

Berdasarkan hasil kuesioner nomor 3 “Seorang siswa tidak mau berteman dengan saya karena orang lain tidak meyukai saya”, jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut menunjukkan bahwa dari 235 responden sebagian besar remaja memilih tidak pernah sebanyak 140 orang (59.6%), kadang – kadang sebanyak 64 orang (27.2%), sering sebanyak 14 orang (6.0%), dan sangat sering sebanyak 17 orang (7.2%). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ariesto (2009), dalam Zakiyah et al., (2017) menyebutkan bahwa siswa – siswi dalam berinteraksi dengan teman di sekolah ataupun di lingkungan rumah terpengaruh dalam melakukan perilaku *bullying.* Beberapa anak melakukan aksi *bullying* untuk usaha membuktikan bahwa mereka dapat masuk atau dapat bergabung dengan kelompok tertentu, meskipun mereka merasa tidak nyaman dalam melakukan aksi *bullying.*

Analisa peneliti bahwa perlakukan *bullying* terseut terjadi dikarenakan siswa mulai sering terlibat konflik dengan teman sebayanya dan mereka juga merasa terintimidasi dengan perlakuan *bullying* yang mereka dapatkan. Hal tersebut didapatkan nilai tertinggi dari hasil pertayaan nomor 1 mengenai “Saya diusik / disindir dengan mengatakan sesuatu tentang saya”. Jawaban dari pertanyaan tersebut didapatkan jika siswa sebanyak 19 orang (8.1%) memilih jawaban sangat sering, sebanyak 46 orang (19.6%) memilih sering, sebanyak 93 orang (39.6%) memilih kadang – kadang dan sebanyak 77 orang (32.8%) memilih tidak pernah.

### Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa – Siswi di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo

Berdasarkan hasil dari tabel 5.15 didapatkan hasil uji *Spearman Rho* dengan menggunakan program SPSS 21 menunjukkan bahwa ρ=0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil lebih kecil dari pada ρ=0,05 yang berarti terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku *bullying* ada remaja. Selain itu, hasil nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.401 yang berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan sedang antara tipe kepribadian remaja dengan perilaku *bullying,* dikarenakan nilai r terletak diantara 0.400 – 0.700. Bersadarkan hasil tabulasi silang penelitian didapatkan bahwa dari 235 responden siswa – siswi tipe kepribadian extrovert dengan perilaku *bullying* ringan sebanyak 176 orang (74.9%), tipe keribadian extrovert dengan perilaku *bullying* sedang sebanyak 7 orang (3.0%), dan tipe kepribadian extrovert dengan perilaku *bullying* berat sebanyak 0 orang (0.0%).

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek, Ni Putu & Sagung (2015) yang memiliki hasil dari 55 orang (58.2%) yang dipilih secara random sampling terlibat dalam *bullying* di lingkungan sekolah. Kepribadian yang memberikan kontribusi besar dalam remaja dalam melakukan perlakuan *bullying* atau yang menjadi pelaku *bullying.* Menurut Benitez & Justicia (2016) mengemukakan bahwa pelaku *bullying* cenderung memiliki sikap empati yang rendah, implusif, dominan, dan tidak bersahabat. Adapun pendapat dari Novianti (2008) mengemukakan bahwa salah satu faktor tersebesar penyebab remaja melakukan perilaku *bullying* adalah tempramen yaitu sifat yang terbentuk dari respon emosional.

Hal ini mengarah pada perkembangan tingkah laku personalitas dan sosial remaja. Remaja yang dominan aktif disekolah lebih mungkin untuk berperilaku *bullying* dibandingkan dengan remaja yang pasif atau pemalu. Analisa peneliti bahwa remaja yang awalnya menjadi pelaku perlakuan *bullying* merupakan korban dari perilaku *bullying*. Karena adanya dorongan dari pelaku untuk melakukan tindakan merugikan menyebabkan korban menjadi ikut berperan sebagai pelaku selanjutnya.

Berdasarkan hasil tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 235 responden, 203 orang (86.4%) diantaranya memiliki kelompok teman sedangkan 32 orang (13.6%) sisanya tidak memiliki kelompok teman. Pengaruh kelompok teman sebaya memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya perilaku *bullying* di sekolah. Menurut Benitez & Justicia (2016), mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya yang memiliki masalah disekolah akan memberikan dampak negative bagi sekolah seperti kekerasan, perilaku membolos, rendahnya sikap menghormati sesama teman dan guru. Teman sebaya di lingkungan sekolah idealnya berperan sebagai “partner” siswa dalam berproses pencapaian program pendidikan. Menurut pendapat Purwanto 1996 : 165 – 180, dalam Subqi 2016) dengan menggunakan hubungan interpersonal dengan teman sebaya, anak belajar mengenal diri sendiri dan kedudukan dalam sebuah kelompok. Umumnya anak yang kurang kasih sayang, bimbingan agama dan nilai etika dari orang tua, anak cenderung kurang memiliki kemampuan selektif dalam memilih teman serta mudah terpengaruh sifat dan perilaku kelompoknya. Dari paparan diatas, analisa peneliti bahwa menunjukan tekanan dari kelompok reman sebaya apada remaja untuk melakukan *bullying* sangat ringan tidak tergantung dengan keputusan – keputusan dari teman sebaya untuk melakukan perlakuan *bullying.*

## Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah:

1. Pada proses pengambilan data, peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung pada responden dikarenakan proses kegiatan belajar dan mengajar diliburkan karena pandemi Covid-19 yang membuat peneliti menggunakan proses pengambilan data dengan cara melalui Google Form.
2. Situasi dan lingkungan responden tidak dapat di homogenkn karena dilakukan secara online
3. Tidak mengelimiir faktor bias

# BAB 6

**PENUTUP**

## Kesimpulan

1. Tipe kepibadian remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo memiliki jenis kepribadian extrovert sebanyak 183 orang (77.9%)

2. Perilaku bullying remaja di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo di katagori ringan sebanyak 204 orang (86.8%).

3. Ada hubungan sedang antara tipe kepribadian remaja dengan perilaku bullying pada siswa – siswi di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait sebagai berikut ini :

### Bagi Responden Siswa – Siswi SMP Negeri 1 Gedangan

Remaja merupakan periode kritis dimana terjadi peralihan dari anak ke dewasa yang hendaknya meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku *bullying* bahwa *bullying* itu tidak hanya berupa perkataan atau lisan, akan tetapi berupa penyerangan secara fisik hingga mengakibatkan trauma. Di karenakan pada umur dewasa tengah remaja terkadang belum bisa memahami dampak yang di timbulkan akibat perilaku dan tindakan yang di lakukan. Apabila remaja mengalami atau menjumpai kesulitan dalam lingkungan sekolah, dapat menceritakan kepada wali kelas, guru BK untuk mendapatkan kritik dan saran.

### Bagi Tempat Penelitian SMP Negeri 1 Gedangan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan di SMP Negeri 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo untuk lebih dalam memberikan perhatian khusus pada siswa – siswinya. Untuk mengkomunikasikan masalah – masalah yang sering dihadapi siswa dengan melakukan pendekatan komunikasi sesuai dengan karakter pribadi setiap siswa – siswi. Pengadaan aktivitas diluar kelas seperti lomba antar kelas dapat menumbukan hubungan yang baik antar sesama teman dan mungkin dapat mendekatkan pada guru dengan muridnya. Pihak sekolah juga dapat menjadikan kuesioner penelitian ini sebagai acuan untuk peserta didiknya untuk mengetahui sebagian besar memiliki kepribadian dan cara pembelajaran yang akan dilakukan.

### Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi tenaga kesehatan seperti puskesmas untuk lebih dalam memberikan edukasi di sekolah, konseling kesehatan bagi remaja, kolaborasi dengan pihak terkait periodic kesehatan tumbuh kembang remaja.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tipe kepribadian dengan perilaku *bullying* pada remaja SMP. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variabel yang berhubungan dengan perilaku *bullying* agar hasil yang di dapatkan bisa semakin beragam.

# DAFTAR PUSTAKA

Amini, yayasan S. J. (2008). *Bullying : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* (A. Nusantara & N. Suryatmini, Eds.). Jakarta: PT Grasindo.

Andina, E. (2014). Budaya Kekerasan Antar Anak di Sekolah Dasar. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data Dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI*, *VI*(09), 9–12. Retrieved from berkas.dpr.go.id/pengkajian/.../Info Singkat-VI-9-I-P3DI-Mei-2014-...

Anggraini, Hartuti, P., & Sholihah, A. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa SMA Di Kota Bengkulu. *Jural Ilmiah Bimbingan Dan Konseling, FKIP Universtas Bengkulu*, *1*(1), 10–18.

Batubara, J. R. L. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Journal Kedokteran UI*, *12*(1), 21–29.

Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian* (11th, 13th ed.; H. Pramono, Ed.). Jakarta Timur: Trans Info Media.

Ekayamti, E. (2018). Pengaruh Modeling Partisipan Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Sosial dan Harga Diri Remaja Retardasi Mental Ringan (Universitas Airlangga Surabaya). https://doi.org/10.1051/matecconf/201712107005

Ergalita, T. 2018. (2018). *Idetifikasi Dampak Perilaku Bullying Pada Korban Bullying Di SMP Negri 1 Palembang*.

Fithriyana, R. (2018). Hubungan Bullying Dengan Lingkungan, Sosial Ekonomi Dan Prestasi Pada Siswa Sdn 006 Langgini. *Jurnal Basicedu*, *1*(1), 89–95. https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.19

Fitria, C., & Siswono, T. Y. E. (2014). Profil Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian (Sanguinis, Koleris, Melankolis, Dan Phlegmatis). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *3*(3), 23–32.

Hasanah, M. (2018). Dinamika kepribadian menurut psikologi islami. *Jurnal Ummul Quro*, *XI*(1), 110–122.

Hidayati, N. (2012). Bullying pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi. *Jurnal Insan*, *14*(1), 41–48. Retrieved from http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/artikel 5-14-1.pdf

Hurek, L. (2018). Siswi SMP Jadi Korban Bully. Retrieved from Jawa Pos website: https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2018/03/13/56525/dua-siswi-smp-jadi-korban-bully

Khamidah, K., & Suherman. (2016). Proses Berpikir Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Keirsey. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 232–248.

M. Simamarta, R., Napitupulu, E., & H. Saragih, A. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Journal Teknologi Pendidikan*, *12*(2), 186–198.

Mayasari, D., & et all. (2019). Analisis Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Hipocrates. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, *3*(1), 34–39. Retrieved from http://journal2.um.ac.id/index.php/jkpm

Mularsih, H. (2010). Strategi Pembelajaran, Tipe Kepribadian dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, *14*(1), 65. https://doi.org/10.7454/mssh.v14i1.226

Noor, T. (2018). Remaja dan Pemahaman Agama. *Victriana : Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2), 54–70.

Putri, M. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Jenis Perilaku Bullying Di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Tahu 2017 Marizki Putri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Purna Bhakti Husada Batusangkar. *Menara Ilmu*, *XII*(8), 107–116. https://doi.org/https://doi.org/10.33559/mi.v12i8.872

Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama*, *17*(1), 25–32. Retrieved from ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia Memahami

Riady, E. (2019). Siswa SMPN Blitar Di Bully Hingga 6 Kali Tak Mau Sekolah. Retrieved from Minggu, 03 Nov 19:11 WIB website: https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4770567/dibully-hingga-6-kali-pingsan-siswa-smpn-di-blitar-tak-mau-sekolah

Salmi, S., Hariko, R., & Afdal, A. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Siswa. *Jurnal Ilmiah Coinsellia*, *8 No 2*(November), 88–99. https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i2.2693

Subqi, I. (2016). Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Journal Of Communication*, *1*(2), 165–180.

Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan : Tutunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian* (I. Nastiti, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.

Usman, I. (2013). Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku Bullying. *Humanitas (Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan)*, *10*(1), 49–60. https://doi.org/10.26555/humanitas.v10i1.328

Wardani, L. K., & Fajriansyah. (2017). Perilaku Bullying Mahasiswa Kesehatan. *Journal Of Nursing Practice*, *1*(1), 17–23. Retrieved from http://jurnal.strada.ac.id/jnp

Wibowo, M., & et all. (2019). Pelatihan da Pendampingan Perancangan Media Informasi dan Konseling Kesehatan pada Remaja. *Gemassika*, *3*(2), 161–168. Retrieved from https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i2.342

Widayanti, C. G. (2009). Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negri Di Semrang : Sebuah Studi Deksriptif. *Journal Psikologi Undip*, *05*(2).

Yunalia, E. M. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Penerimaan Perubahan Fisik Remaja Putri pada Masa Pubertas. *Nursing Sciences Journal*, *1*(1), 30–36.

Yusuf, A., & Haslinda. (2018). Perilaku Bullying Remaja. *Journal Andi Matappa Pangkep*, 158–173.

Zakiyah, E., Humaedi, S., & Santoso, M. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 324–330. https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO:**

***“Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpahkan kepadamu.***

***Akan tetapi, jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah***

***yang lebih baik bagi orang – orang yang sabar”***

**( Q.S. An-Nahl : 126 )**

**Hasil Karyaku ini kupersembahkan pada:**

1. Alhamdulillah segala puji syukur tiada henti ku pajatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, dan berkah dalam setiap langkah – langkah pengerjaan tugas akhir ini.
2. (Purn). Pelda TTU Heru Marhendi dan Sulasmi selaku orang tua yang telah memberikan dukungan motivasi, semangat, materil, dan selalu memanjatkan do’a tak pernah berhenti.
3. Noer Fatimah dan Heryudha Ivandanda Putra, S.Psi. selaku kakak yang memberikan dukungan serta fasilitas yang saya butuhkan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
4. Nandika Nur Ayu F, Putri Ayu S, Nur Afifa Sari, Astika Rahmawati, Norma Widya, Grieshelda Desty sebagai sahabat yang selalu menjadi tim support saya menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Armadiah Virma dan Mutiara Andriani selaku sahabat yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Claudia Ayu selaku teman sekelompok yang selalu membantu dalam pengerjaan tugas akhir hingga selesai.
7. Orang yang menyayangi saya dan saya sayangi, yang telah memberikan dukungan semangat yang tak ada hentinya meskipun jarak dan keyakinan memisahkan.
8. Rekan – rekan angkatan 22 khususnya S1 kelas B dari awal sampai akhir perkuliahan tetap saling membantu. Semoga tetap kompak dan bisa meraih keberhasilan sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Peneliti berharap bahwa proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Surabaya, April 2020

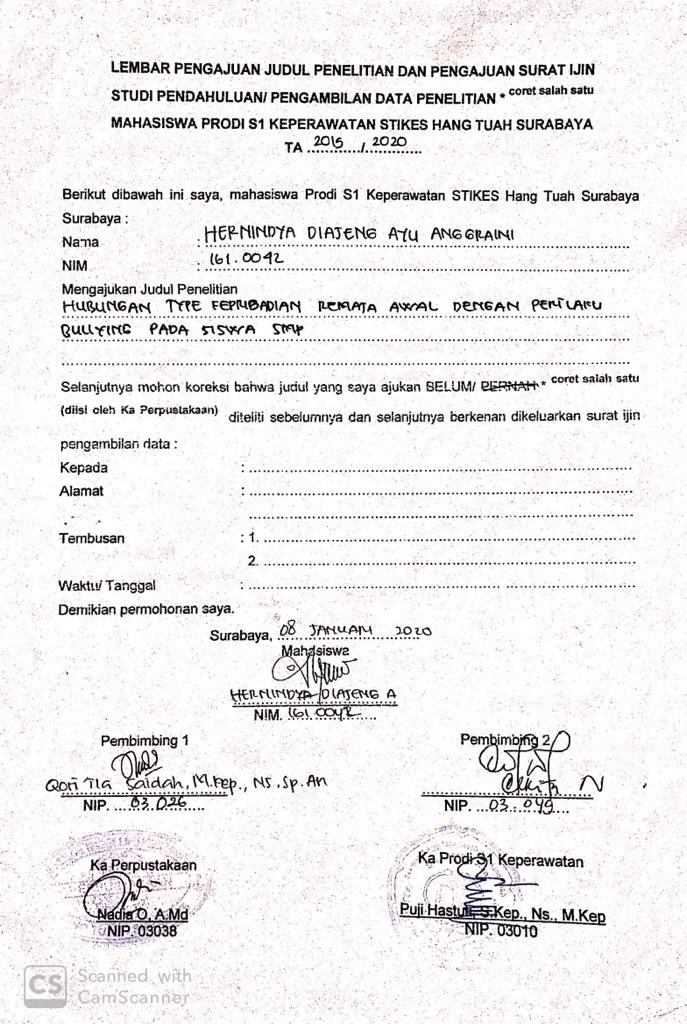
Penulis

###### Lampiran 1

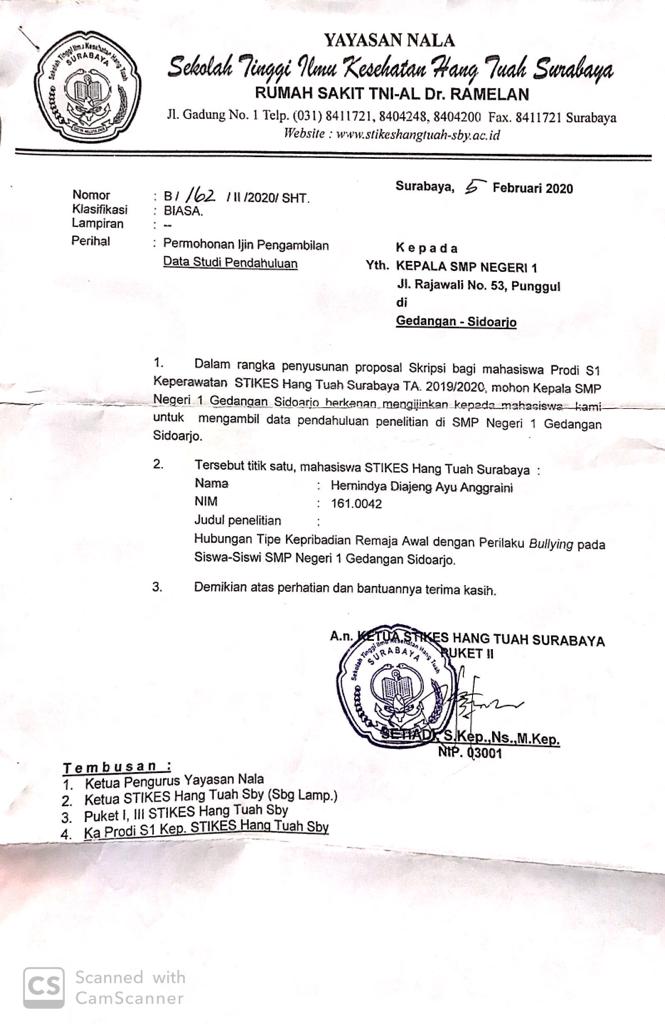
***CURICULUM VITAE***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : Hernindya Diajeng Ayu Anggraini | |
| NIM | : 161.0042 | |
| Program Studi | : S1 – Keperawatan | |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Surabaya, 21 April 1998 | |
| Alamat | : Jl. Badik II No. 49 RT07/RW.08 Desa Tebel, Gedangan - Sidoarjo, 61254 | |
| Agama | : Islam | |
| Riwayat Pendidikan | : | |
| 1. TK Hang Tuah 4 Sidoarjo 2. SD Hang Tuah 11 Sidoarjo 3. SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo 4. SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo | | Lulus Tahun 2004  Lulus Tahun 2010  Lulus Tahun 2013  Lulus Tahun 2016 |

###### Lampiran 2

****

###### Lampiran 3

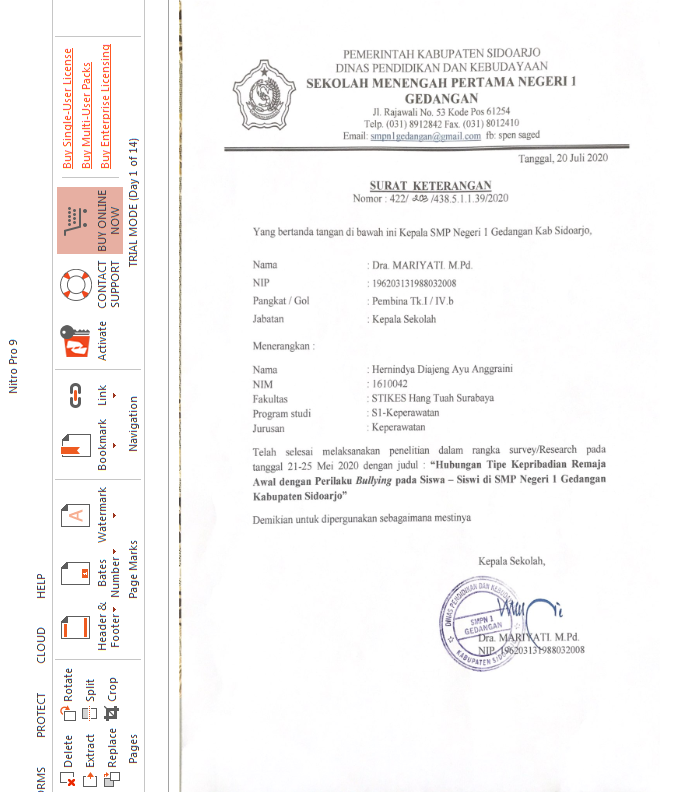
****

###### Lampiran 4

###### Lampiran 5



###### Lampiran 6



###### Lampiran 7

***INFORMED CONCENT***

**(INFORMASI UNTUK PERSETUJUANRESPONDEN)**

KepadaYth.

Calon responden penelitian

Di Surabaya

Saya adalah mahasiswa Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungantipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa – siswi SMP.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan informasi atau keterangan yang didapatkan selama penelitian akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja.Apabila penelitian ini telah selesai akan kami hanguskan.

Hormat Saya,

Hernindya Diajeng Ayu Anggraini

NIM.161.0042

###### Lampiran 8

**Lembar *Information For Consent***

Kepada Yth.

Siswa Responden Penelitian

Di SMP Negeri 1 Gedangan

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai kebijakan berikut :

* + 1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tipe kepribadian dan perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Gedangan
    2. Dalam penelitian ini, partisipasi anda bersifat bebas atau sukarela, artinya anda ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi dan paksaan apapun.
    3. Klien dapat mengundurkan diri jika tidak bersedia. Jika anda bersedia menjadi responden silahkan menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.
    4. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuisioner *bullying* dengan 18 item pertanyaan dan kuisioner tipe kepribadian dengan 30 item pertanyaan. Di isi sesuai dengan situasi kondisi masing-masing individu dengan jujur dan pertanyaan ini bersifat tertutup. Kerahasiaan informasi responden benar-benar terjamin.
    5. Setelah penelitian selesai, responden akan mendapat cindera mata sebagai imbalan atas kompensasi kehilangan waktu dan ketidaknyamanan lainnya.
    6. Setelah penelitian selesai, responden akan mendapat informasi tentang hasil penelitian secara umum, jika responden menginginkannya.
    7. Dalam penelitian ini, responden akan mendapat informasi tentang keadaan kesehatan yang sedang di alami.
    8. Responden yang mengikuti proses penelitian ini sesuai dengan standart penelitian keperawatan
    9. Hasil penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan tipe kepribadian remaja awal dengan perilaku *bullying* pada siswa – siswi SMP Negeri 1 Gedangan
    10. Setelah penelitian selesai dilakukan, responden akan kembali mengikuti pembelajaran sesuai dengan aktivitas belajar mengajar sehari-hari di sekolah.
    11. Responden akan memperoleh informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari studi ini atau dari sumber lain.
    12. Responden akan mendapat ketentuan untuk memastikan bahwa privasi responden terjaga, begitu juga kerahasiaan catatan atas subjek yang dengan catatan itu responden dapat dikenali.
    13. Peneliti akan menjaga kerahasiaan dan keamanan data responden sesuai batasan, aturan, ketentuan atau batasan lainnya. Juga konsekuensi yang dapat dialami peneliti jika terjadi pelanggaran atas kerahasiaan data Subjek.
    14. Peneliti akan melakukan pengelolaan yang baik, atas kemungkinan terjadinya konflik kepentingan yang dialami oleh peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian. Bagaimana konflik kepentingan itu mungkin terjadi baik berkaitan dengan Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian.
    15. Pada penelitian ini, peneliti hanya bertindak sebagai peneliti.
    16. Ada atau tidaknya jaminan hukum atas keharusan disediakannya kompensasi bagi seorang warga negara yang mengalami cedera, kecacadan, atau kematian ketika menjadi responden adalah tanggung jawab peneliti dan instansi terkait.
    17. Responden mendapat informasi bahwa setiap penelitian di Indonesia yang mengikutsertakan manusia, maka penelitian itu harus memperoleh persetujuan etik dari komisi etik penelitian yang terakreditasi, dan pelaksanaan penelitian ini komite penelitian telah memberikan persetujuannya untuk pelaksanaan penelitian ini.
    18. Peneliti menjelaskan bahwa tidak semua informasi penting diinformasikan kepada responden sejak awal. Informasi lengkap akan diberikan setelah penelitian berjalan, dan hasil studi akan dianalisis. Pada saat itu responden diberikan kesempatan atau kemungkinan untuk menarik data mereka yang dikumpulkan, jika tidak setuju untuk dianalisis. Meskipun tidak semua informasi dijelaskan sejak awal, subjek diminta persetujuannya pada awal penelitian.
    19. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan pemanfaatan data yang berhubungan dengan kesehatan responden, akan dimintakan infomed consent yang lebih luas, selain informed consent ini; tetapi untuk memperoleh informed consent yang lebih luas, peneliti akan menjelaskan lebih spesifik rincian informasi, yaitu :

1. Untuk penggunaan yang akan datang, penelitian terbatas hanya pada penelitian yang sudah berjalan,
2. Sebagian atau semua data akan hancur pada kesimpulannya.
   * 1. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan data terkait kesehatan atas nama responden, akan dimintakan informed consent yang luas kepada subjek. Dimana untuk memperoleh informed consent yg lebih luas itu, peneliti akan menjelaskan :
3. Penggunaan data hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian ini;
4. Responden tidak akan menerima keuntungan ekonomi atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya;
5. Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan responden adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur pada kesimpulannya.
   * 1. Bahwa ketika penelitian dilakukan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, maka peneliti akan menyampaikan informasi tentang:
6. Usaha meningkatkan pengawasan atas privasi dan pengamanan untuk melindungi data responden

Terimakasih atas bantuan dan partisipasinya.

|  |  |
| --- | --- |
| Peneliti | Surabaya, April 2020  Responden |
| (Hernindya Diajeng Ayu Anggraini) | (\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_) |

###### Lampiran 9

***INFORMED CONSENT***

**(INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, atas nama :

Nama : Hernindya Diajeng Ayu Anggraini

NIM : 161.0042

Dengan Judul “Hubungan Tipe Kepribadian Remaja Awal dengan Perilaku *Bullying* Siswa – Siswi Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo”

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa:

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini.
2. Saya akan mengisi dan menjawab semua pertanyaan kuesioner dengan sebenar-benarnya. Saya menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun karena saya mengetahui bahwa keterangan yang akan saya berikan sangat besar manfaatnya bagi kelanjutan peneliti.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan haya diperlukan untuk pengolahan data.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Surabaya, April 2020

No. Responden :

Tanda Tangan Responden :

###### Lampiran 10

**LEMBAR KUESIONER**

HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN REMAJA AWAL DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA – SISWI DI SMP NEGERI 1 GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO

**Petunjuk**

1. Saudara tidak perlu menuliskan nama
2. Berikan jawaban saudara sejujurnya karena kejujuran sangat penting dalam penelitian ini tidak ada jawaban benar atau salah
3. Saudara dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang tersedia, dengan contoh; apabila Anda laki – laki tuliskan A pada kotak jawaban yang sudah tersedia dan seterusnya
4. Usahakan agar tidak ada satupun jawaban yang terlewatkan
5. Saudara sepenuhnya bebas menentukan pilihan, setelah diisi mohon diserahkan kembali dan apabila kurang jelas, saudara sebaiknya bertanya kepada peneliti.
6. **Data Demografi Kode**

**No. Responden**

1. Jenis kelamin
2. Laki – laki
3. Perempuan
4. Usia
5. 12 – 13 Tahun
6. 14 Tahun
7. 15 – 16 Tahun
8. Tinggal bersama
9. Ayah dan ibu
10. Ayah
11. Ibu
12. Lain – lain, sebutkan ……………………………
13. Anak ke :
14. 1
15. 2
16. 3
17. Lain – lain, sebutkan ………………………….
18. Wilayah tempat tinggal
19. Desa
20. Perumahan
21. Lain – lain, sebutkan ……………………
22. Saya tinggal bersama
23. Ayah dan Ibu
24. Ayah
25. Ibu
26. Lain – lain, sebutkan …………………..
27. Saya pernah mengalami hal yang tidak menyenangkan (diejek, dicubit, dipukul, dipermalukan)
28. Pernah
29. Tidak pernah
30. Lain – lain, sebutkan ……………………
31. Saya memiliki teman kelompok
32. Ya
33. Tidak
34. Lain – lain, sebutkan ……………..
35. Jumlah teman dalam kelompok
36. < 2 teman
37. 3 – 4 teman
38. > 5 teman
39. Lain – lain, sebutkan ………………
40. Saya adalah pribadi yang pemalu
41. Ya
42. Tidak
43. Lain – lain, sebutkan ……………….
44. Saya merasa puas dengan kondisi fisik saya
45. Ya
46. Tidak
47. Lain – lain, sebutkan ……………….
48. Saya sering mengejek, mencubit / memukul, memaksa teman untuk melakukan sesuatu
    1. Sangat sering
    2. Sering
    3. Kadang – kadang
    4. Tidak pernah
49. Saya sering diejek, dicubit / dipukul, dipaksa teman untuk melakukan sesuatu
50. Sangat sering
51. Sering
52. Kadang – kadang
53. Tidak pernah

###### Lampiran 11

**Kuesioner Tipe Kepribadian**

***Free MTBI Personality Test***

**Petunjuk**

1. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara.
2. Silahkan saudara beri tanda (√) pada salah satu kolom yang sudah tersedia sesuai dengan yang saudara alami.
3. Berikan jawaban saudara sejujurnya karena kejujuran sangat penting dalam penelitian ini tidak ada jawaban benar atau salah.
4. Keterangan:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

KK (Kadang - Kadang)

STS (Sangat Tidak Setuju)

**No. Responden**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan Kepribadian** | **STS** | **TS** | **S** | **SS** |
| 1 | Saya merasa senang apabila berkenalan dengan orang lain |  |  |  |  |
| 2 | Saya senang ketika berinteraksi langsung dengan orang lain |  |  |  |  |
| 3 | Saya cenderung memikirkan diri sendiri |  |  |  |  |
| 4 | Saya merahasiakan apa yang saya rasakan |  |  |  |  |
| 5 | Saya tidak menyukai acara – acara yang melibatkan orang banyak |  |  |  |  |
| 6 | Saya suka menyendiri |  |  |  |  |
| 7 | Saya lebih suka istirahat dirumah dari pada melakukan kegiatan dengan orang lain |  |  |  |  |
| 8 | Saya menghindar ketika bertemu orang yang belum saya kenal |  |  |  |  |
| 9 | Saya tidak menyukai berbincang dengan orang lain |  |  |  |  |
| 10 | Saya cenderung menilai sesuatu secara subjektif |  |  |  |  |
| 11 | Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengenal orang lain |  |  |  |  |
| 12 | Saya sulit untuk membuka pertayaan dengan orang yang baru saya jumpai |  |  |  |  |
| 13 | Saya menyimpan informasi baru untuk diri saya sendiri |  |  |  |  |
| 14 | Saya mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak (organisasi) |  |  |  |  |
| 15 | Saya merasa tidak mengenal lelah untuk beraktivitas |  |  |  |  |
| 16 | Ketika hari libur saya menghabiskan waktu sendirian |  |  |  |  |
| 17 | Saya lebih suka menjadi pendengar dari pada berbicara |  |  |  |  |
| 18 | Saya menceritakan kehidupan pribadi saya kepada orang lain |  |  |  |  |
| 19 | Saya cenderung meminta bantusn untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi |  |  |  |  |
| 20 | Saya merasa malu untuk tampil di hadapan orang banyak |  |  |  |  |
| 21 | Saya merasa lebih nyaman sendiri |  |  |  |  |
| 22 | Saya disebut pendiam oleh orang lain |  |  |  |  |
| 23 | Saya hanya bercerita pada orang yang saya percaya |  |  |  |  |
| 24 | Saya menggunakan komunikasi non-verbal ketika berbicara / berbincang denga orang lain |  |  |  |  |
| 25 | Saya merasa diri saya tidak dihargai |  |  |  |  |
| 26 | Saya suka bekerja sendiri |  |  |  |  |
| 27 | Saya sulit melakukan pendekatan pada orang yang belum saya kenal |  |  |  |  |
| 28 | Saya lebih suka suasana sepi dari pada keramaian |  |  |  |  |
| 29 | Saya lebih suka berkomunikasi lewat internet dari pada bertatapan langsung |  |  |  |  |
| 30 | Internet memudahkan saya untuk berkomunikasi |  |  |  |  |
| **TOTAL SKOR** | |  | | | |

*Sumber : Free MTBI Personality Test*

###### Lampiran 12

**Kuesioner Perilaku *Bullying***

***Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI)**

**Petunjuk**

1. Kuesioner ini terdiri dari 18 pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara.
2. Silahkan saudara beri tanda (√) pada salah satu kolom yang sudah tersedia sesuai dengan yang saudara alami.
3. Berikan jawaban saudara sejujurnya karena kejujuran sangat penting dalam penelitian ini tidak ada jawaban benar atau salah.
4. Keterangan:

SS (Sangat Sering) : 1x/minggu – tiap hari

S (Sering) : 1 – 2x/bulan

KK (Kadang – kadang) : 1x/6 bulan – 1 tahun

TP (Tidak Pernah)

**No. Responden**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Perlakuan *Bullying*** | **SS** | **S** | **KK** | **TP** |
| 1 | Saya diusik / disindir dengan mengatakan sesuatu tentang saya |  |  |  |  |
| 2 | Saya didorong atau didesak |  |  |  |  |
| 3 | Seorang siswa tidak mau berteman dengan saya karena orang lain tidak meyukai saya |  |  |  |  |
| 4 | Seorang siswa membuat pernyataan kasar pada saya / memarahi saya |  |  |  |  |
| 5 | Saya dipukul / ditendang dengan keras |  |  |  |  |
| 6 | Seseorang mengabaikan / tidak memperdulikan saya ketika dia bersama teman – temannya |  |  |  |  |
| 7 | Saya dipermalukan didepan umum |  |  |  |  |
| 8 | Seseorang dengan sengaja menabrak / menyenggol bahu saya saat berjalan |  |  |  |  |
| 9 | Seseorang menyuruh teman – teman lain untuk memusuhi saya |  |  |  |  |
| 10 | Barang saya dirusak dengan sengaja |  |  |  |  |
| 11 | Seseorang mengatakan tentang penampilan saya yang tidak suka saya suka |  |  |  |  |
| 12 | Saya tidak diundang / diajak ke tempat seseorang karena orang lain tidak menyukai anda |  |  |  |  |
| 13 | Saya diejek / ditertawakan dengan mengatakan sesuatu tentang saya |  |  |  |  |
| 14 | Seseorang menyebarkan gossip / rumor / fitnah tentang saya |  |  |  |  |
| 15 | Sesuatu dilemparkan pada saya untuk memukul saya |  |  |  |  |
| 16 | Saya diancam secara fisik untuk membuat saya terluka atau dirugikan |  |  |  |  |
| 17 | Saya dikeluarkan dari suatu kegiatan atau permainan dengan sengaja |  |  |  |  |
| 18 | Saya dipanggil dengan julukan nama yang tidak saya suka |  |  |  |  |
| **TOTAL SKOR** | |  | | | |

*Sumber : Adolescent Peer Relations Instrument* (APRI).

###### Lempiran 13

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUISIONER**

**TIPE KEPRIBADIAN**

****

****

****

****

###### Lampiran 14

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUISIONER**

**PERILAKU *BULLYING***

****

****

###### Lampiran 15

**TABULASI DATA**

**DATA DEMOGRAFI**

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN REMAJA AWAL DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA – SISWI DI SMP NEGERI 1 GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **DATA UMUM** | | | | | | | | | | | | |
| No. | JK | U | K | TB | AK | WTT | MT | JTDK | SPP | SPKF | SSM | SSD |
| 1 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 8 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 4 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 7 | 1 | 3 | 8 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 9 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 10 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 11 | 2 | 2 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 13 | 1 | 3 | 8 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 15 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 16 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 17 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 19 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 20 | 2 | 1 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 21 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 22 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 2 | 2 | 8 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 25 | 1 | 1 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 26 | 2 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | 2 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 28 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 29 | 2 | 1 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 30 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 31 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 32 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 34 | 2 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 35 | 1 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 36 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 37 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 38 | 2 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 39 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 41 | 1 | 2 | 8 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 42 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | 1 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 44 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 46 | 1 | 2 | 8 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 47 | 2 | 1 | 7 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 48 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 49 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 50 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | 2 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 52 | 1 | 2 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 53 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 54 | 2 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 55 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | 2 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 57 | 2 | 2 | 8 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | 1 | 3 | 8 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 60 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 61 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 62 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 63 | 2 | 1 | 7 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 64 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 |
| 65 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 68 | 1 | 3 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 70 | 2 | 1 | 7 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 71 | 2 | 3 | 8 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 72 | 1 | 3 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 73 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 75 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 76 | 1 | 3 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 77 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 78 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 79 | 1 | 2 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 80 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 81 | 2 | 1 | 7 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 82 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 83 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 84 | 1 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 85 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 86 | 1 | 2 | 8 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | 1 | 1 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 88 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 89 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 90 | 2 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 91 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 92 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 94 | 2 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 95 | 1 | 2 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 96 | 1 | 3 | 8 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 97 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 98 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 99 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 100 | 2 | 1 | 7 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 101 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 102 | 2 | 1 | 7 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 103 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 104 | 2 | 1 | 7 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 105 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 106 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 107 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 108 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 109 | 1 | 1 | 7 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 110 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 111 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 112 | 2 | 2 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 113 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 114 | 1 | 1 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 115 | 2 | 1 | 7 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 116 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 117 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 118 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 119 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 120 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 121 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 122 | 1 | 2 | 7 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 123 | 1 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 124 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 125 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 126 | 2 | 1 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 127 | 1 | 1 | 7 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 128 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 129 | 1 | 2 | 8 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| 130 | 2 | 2 | 8 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 131 | 1 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| 132 | 2 | 3 | 8 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 133 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 134 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 135 | 1 | 3 | 8 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 136 | 2 | 2 | 8 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 137 | 1 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 138 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 139 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 140 | 2 | 3 | 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 141 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 142 | 2 | 3 | 8 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 143 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 144 | 2 | 2 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 145 | 2 | 3 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 146 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 147 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 148 | 2 | 3 | 8 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 149 | 2 | 1 | 8 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 150 | 2 | 1 | 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 151 | 2 | 2 | 7 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 152 | 2 | 2 | 7 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 153 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 154 | 2 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 155 | 2 | 2 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 156 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 157 | 1 | 3 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 158 | 1 | 3 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 159 | 1 | 1 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 160 | 1 | 1 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 161 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 162 | 2 | 3 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 163 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 164 | 1 | 3 | 8 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 165 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 166 | 1 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 167 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 168 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 169 | 2 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 170 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 171 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 172 | 2 | 1 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 173 | 2 | 1 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 174 | 1 | 1 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 175 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 176 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 177 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 178 | 2 | 2 | 8 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 179 | 1 | 3 | 8 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 180 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 181 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 182 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 183 | 1 | 1 | 8 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 184 | 1 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 185 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 186 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 187 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 188 | 1 | 3 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 189 | 2 | 3 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 190 | 1 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 191 | 1 | 3 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 192 | 2 | 3 | 8 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 193 | 1 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 194 | 1 | 1 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 195 | 1 | 1 | 8 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 196 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 197 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 198 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 199 | 2 | 1 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 200 | 2 | 1 | 8 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 201 | 1 | 3 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 202 | 2 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 203 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 204 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 205 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 206 | 1 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 207 | 1 | 2 | 8 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 208 | 1 | 2 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 209 | 2 | 3 | 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 210 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 211 | 2 | 3 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 212 | 2 | 1 | 7 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 213 | 2 | 1 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 214 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 215 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 216 | 1 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 217 | 1 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 218 | 2 | 3 | 7 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 219 | 1 | 3 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 220 | 2 | 1 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 221 | 1 | 1 | 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 222 | 2 | 3 | 8 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 223 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 224 | 1 | 2 | 7 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 225 | 1 | 2 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 226 | 1 | 1 | 7 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 227 | 2 | 2 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 228 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 229 | 2 | 1 | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 230 | 2 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 231 | 2 | 1 | 8 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 232 | 2 | 3 | 7 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 233 | 1 | 3 | 7 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 234 | 1 | 3 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 235 | 1 | 2 | 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |

**Keterangan :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| JK | : Jenis Kelamin | 1. Laki – laki 2. Perempuan |
| U | : Umur | 1. 12-13 tahun 2. 14 tahun 3. 15-6 tahun |
| K | : Kelas | 1. VII 2. VIII |
| TB | : Tinggal Bersama siapa | 1. Ayah dan ibu 2. Ayah 3. Ibu 4. Lain – lain |
| AK | : Anak ke Berapa | 1. 1 2. 2 3. 3 4. Lain – lain |
| WTT | : Wilayah Tempat Tinggal | 1. Desa 2. Perumahan 3. Lain – lain |
| JTDK | : Jumlah Teman dalam Kelompok | 1. <2 2. 3-4 teman 3. >5 teman 4. Lain – lain |
| SPP | : Saya Pribadi yang Pemalu | 1. Ya 2. Tidak 3. Lain – lain |
| SPKF | : Saya Puas dengan Kondisi Fisik | 1. Ya 2. Tidak 3. Lain – lain |
| SSM | : Saya Sering Mengejek | 1. Sangat sering 2. Sering 3. Kadang – kadang 4. Jarang |
| SSD | : Saya Sering Diejek | 1. Sangat sering 2. Sering 3. Kadang – kadang 4. Jarang |

###### Lampiran 16

**TABULASI DATA**

**DATA TIPE KEPRIBADIAN**

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN REMAJA AWAL DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA – SISWI DI SMP NEGERI 1 GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **DATA TIPE KEPRIBADIAN** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No. | TP.1 | TP.2 | TP.3 | TP.4 | TP.5 | TP.6 | TP.7 | TP.8 | TP.9 | TP.10 | TP.11 | TP.12 | TP.13 | TP.14 | TP.15 | TP.16 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 11 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 15 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 24 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 29 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 31 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 33 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 35 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 36 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 39 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 41 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 47 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| 48 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 49 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 52 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 54 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 56 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 61 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 65 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 68 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 69 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 71 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 73 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 77 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 79 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 80 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 82 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 83 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 84 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| 86 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 87 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 89 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 90 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 91 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 92 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 94 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 95 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 97 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 98 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 99 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 100 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 102 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 103 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 |
| 104 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 105 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 |
| 106 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 107 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 109 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 110 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 111 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 113 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 114 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 115 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 116 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 117 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 118 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 119 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 121 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 123 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 124 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 126 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 130 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 131 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 133 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 134 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 135 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 136 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 137 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 138 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 139 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 140 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 |
| 142 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 143 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 145 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 146 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 147 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 148 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 149 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 150 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 151 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 152 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 153 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 154 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 155 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 156 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 157 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 158 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 159 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 160 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 161 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 162 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 163 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 164 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 165 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 166 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 167 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 168 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 169 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 170 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 171 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 172 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 173 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 174 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 176 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 177 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 178 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 179 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 180 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 |
| 182 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 183 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 184 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 185 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 186 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 187 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 188 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 189 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 190 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 191 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 192 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 193 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 194 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 195 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 196 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 197 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 198 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 199 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 200 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 201 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 202 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 203 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 204 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 205 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 206 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 207 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 208 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| 209 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 210 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 211 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 |
| 212 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 213 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 214 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 215 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 216 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 217 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 218 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 219 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 220 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| 221 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 222 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 223 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 224 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 225 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 226 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 |
| 227 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 228 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 229 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 230 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 231 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 232 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 233 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 234 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 235 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | TP.17 | TP.18 | TP.19 | TP.20 | TP.21 | TP.22 | TP.23 | TP.24 | TP.25 | TP.26 | TP.27 | TP.28 | TP.29 | TP.30 | Tipe Kepribadian | Kategori Tipe Kepribadian |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 84 | Introvert |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 78 | Extrovert |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 82 | Extrovert |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 76 | Extrovert |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 76 | Extrovert |
| 6 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 85 | Introvert |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 73 | Extrovert |
| 8 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 80 | Extrovert |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 77 | Extrovert |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 82 | Extrovert |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 76 | Extrovert |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 84 | Introvert |
| 13 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 73 | Extrovert |
| 14 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 80 | Extrovert |
| 15 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 84 | Introvert |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 91 | Introvert |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 80 | Extrovert |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 | Extrovert |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 78 | Extrovert |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 81 | Extrovert |
| 21 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 83 | Extrovert |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 82 | Extrovert |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72 | Extrovert |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 74 | Extrovert |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 83 | Extrovert |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 83 | Extrovert |
| 27 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 | Extrovert |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 77 | Extrovert |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 82 | Extrovert |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 82 | Extrovert |
| 31 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 81 | Extrovert |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 75 | Extrovert |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 74 | Extrovert |
| 34 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 81 | Extrovert |
| 35 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 73 | Extrovert |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 74 | Extrovert |
| 37 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 79 | Extrovert |
| 38 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 79 | Extrovert |
| 39 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 72 | Extrovert |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | Extrovert |
| 41 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | Extrovert |
| 42 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 75 | Extrovert |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 44 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 75 | Extrovert |
| 45 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 46 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 83 | Introvert |
| 47 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 81 | Extrovert |
| 48 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 66 | Extrovert |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | Extrovert |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 77 | Extrovert |
| 51 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 77 | Extrovert |
| 52 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 72 | Extrovert |
| 53 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 83 | Introvert |
| 54 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 82 | Extrovert |
| 55 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 74 | Extrovert |
| 56 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 81 | Extrovert |
| 57 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 76 | Extrovert |
| 58 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 76 | Extrovert |
| 59 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | Extrovert |
| 60 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 68 | Extrovert |
| 61 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 79 | Extrovert |
| 62 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 73 | Extrovert |
| 63 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 76 | Extrovert |
| 64 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 89 | Introvert |
| 65 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 78 | Extrovert |
| 66 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 78 | Extrovert |
| 67 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 84 | Introvert |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 72 | Extrovert |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 78 | Extrovert |
| 70 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 73 | Extrovert |
| 71 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 82 | Extrovert |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 88 | Introvert |
| 73 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 | Extrovert |
| 74 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 77 | Extrovert |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 80 | Extrovert |
| 76 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 74 | Extrovert |
| 77 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 79 | Extrovert |
| 78 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 82 | Extrovert |
| 79 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 73 | Extrovert |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 79 | Extrovert |
| 81 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 77 | Extrovert |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 80 | Extrovert |
| 83 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 | Introvert |
| 84 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 74 | Extrovert |
| 85 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 79 | Extrovert |
| 86 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 77 | Extrovert |
| 87 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 88 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 81 | Extrovert |
| 89 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 77 | Extrovert |
| 90 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 | Extrovert |
| 91 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 84 | Introvert |
| 92 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 74 | Extrovert |
| 93 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 | Extrovert |
| 94 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 75 | Extrovert |
| 95 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 74 | Extrovert |
| 96 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 73 | Extrovert |
| 97 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 80 | Extrovert |
| 98 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 78 | Extrovert |
| 99 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 82 | Extrovert |
| 100 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 85 | Introvert |
| 101 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 81 | Extrovert |
| 102 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 85 | Introvert |
| 103 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 78 | Extrovert |
| 104 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 85 | Introvert |
| 105 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 76 | Extrovert |
| 106 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 87 | Introvert |
| 107 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 79 | Extrovert |
| 108 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 90 | Introvert |
| 109 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 78 | Extrovert |
| 110 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 78 | Extrovert |
| 111 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 | Extrovert |
| 112 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 77 | Extrovert |
| 113 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 81 | Extrovert |
| 114 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 83 | Introvert |
| 115 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 74 | Extrovert |
| 116 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 80 | Extrovert |
| 117 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 80 | Extrovert |
| 118 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 80 | Extrovert |
| 119 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 120 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 121 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 73 | Extrovert |
| 122 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 81 | Extrovert |
| 123 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 78 | Extrovert |
| 124 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 76 | Extrovert |
| 125 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 82 | Extrovert |
| 126 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 80 | Extrovert |
| 127 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 76 | Extrovert |
| 128 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 78 | Extrovert |
| 129 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 79 | Extrovert |
| 130 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 76 | Extrovert |
| 131 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 77 | Extrovert |
| 132 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 133 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 85 | Introvert |
| 134 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 90 | Introvert |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 93 | Introvert |
| 136 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 77 | Extrovert |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 91 | Introvert |
| 138 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 139 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 76 | Extrovert |
| 140 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 71 | Extrovert |
| 141 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 77 | Extrovert |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 82 | Extrovert |
| 143 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 78 | Extrovert |
| 144 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 83 | Introvert |
| 145 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 83 | Introvert |
| 146 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 84 | Introvert |
| 147 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 88 | Introvert |
| 148 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 84 | Introvert |
| 149 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 80 | Extrovert |
| 150 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 83 | Introvert |
| 151 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 91 | Introvert |
| 152 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 84 | Introvert |
| 153 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 77 | Extrovert |
| 154 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 77 | Extrovert |
| 155 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 78 | Extrovert |
| 156 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 | Extrovert |
| 157 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 76 | Extrovert |
| 158 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 81 | Extrovert |
| 159 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 79 | Extrovert |
| 160 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 78 | Extrovert |
| 161 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 84 | Introvert |
| 162 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 76 | Extrovert |
| 163 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 74 | Extrovert |
| 164 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 78 | Extrovert |
| 165 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 78 | Extrovert |
| 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 85 | Introvert |
| 167 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 84 | Introvert |
| 168 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 77 | Extrovert |
| 169 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 80 | Extrovert |
| 170 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 80 | Extrovert |
| 171 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | Extrovert |
| 172 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 79 | Extrovert |
| 173 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 81 | Extrovert |
| 174 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 78 | Extrovert |
| 175 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 85 | Introvert |
| 176 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 74 | Extrovert |
| 177 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 78 | Extrovert |
| 178 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 82 | Extrovert |
| 179 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 80 | Extrovert |
| 180 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 83 | Introvert |
| 181 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 81 | Extrovert |
| 182 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 68 | Extrovert |
| 183 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 80 | Extrovert |
| 184 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 83 | Introvert |
| 185 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 75 | Extrovert |
| 186 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 | Extrovert |
| 187 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 70 | Extrovert |
| 188 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 81 | Extrovert |
| 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 85 | Introvert |
| 190 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 76 | Extrovert |
| 191 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 76 | Extrovert |
| 192 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 71 | Extrovert |
| 193 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 78 | Extrovert |
| 194 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 73 | Extrovert |
| 195 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 72 | Extrovert |
| 196 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 71 | Extrovert |
| 197 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 80 | Extrovert |
| 198 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 77 | Extrovert |
| 199 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 82 | Extrovert |
| 200 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 76 | Extrovert |
| 201 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | Extrovert |
| 202 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 75 | Extrovert |
| 203 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 74 | Extrovert |
| 204 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 | Extrovert |
| 205 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 74 | Extrovert |
| 206 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 79 | Extrovert |
| 207 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 80 | Extrovert |
| 208 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 90 | Introvert |
| 209 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 75 | Extrovert |
| 210 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 74 | Extrovert |
| 211 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 84 | Introvert |
| 212 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 73 | Extrovert |
| 213 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 83 | Introvert |
| 214 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 87 | Introvert |
| 215 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 81 | Extrovert |
| 216 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 84 | Introvert |
| 217 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 78 | Extrovert |
| 218 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 84 | Introvert |
| 219 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 71 | Extrovert |
| 220 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 85 | Introvert |
| 221 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 82 | Extrovert |
| 222 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 87 | Introvert |
| 223 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 83 | Introvert |
| 224 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 79 | Extrovert |
| 225 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 76 | Extrovert |
| 226 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 80 | Extrovert |
| 227 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 81 | Extrovert |
| 228 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 80 | Extrovert |
| 229 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 87 | Introvert |
| 230 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 80 | Extrovert |
| 231 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 82 | Extrovert |
| 232 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 78 | Extrovert |
| 233 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 80 | Extrovert |
| 234 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 72 | Extrovert |
| 235 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 85 | Introvert |

**KETERANGAN :**

**TP.1 – TP. 30**

**Kode 1 = Sangat Setuju Kode 3 := Tidak Setuju**

**Kode 2 = Setuju Kode 4 : Sangat Tidak Setuju**

###### Lampiran 17

**TABULASI DATA**

**DATA PERILAKU *BULLYING***

**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN REMAJA AWAL DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA – SISWI DI SMP NEGERI 1 GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Perilaku *Bullying*** | | | | | | | | | | |
| No. | PB.1 | PB.2 | PB.3 | PB.4 | PB.5 | PB.6 | PB.7 | PB.8 | PB.9 | PB.10 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | 2 | 0 | 2 | 3 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 5 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 6 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 7 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 17 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 | 0 |
| 21 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 24 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 25 | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 30 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 33 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 37 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 2 | 3 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 |
| 46 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 54 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | 3 | 1 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 61 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 63 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 65 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | 3 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 68 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 3 |
| 73 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 75 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 77 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 78 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 79 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 80 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 82 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 |
| 84 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 85 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 87 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 88 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 91 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 92 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 93 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 94 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 95 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 96 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 97 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 98 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 99 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| 100 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 101 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 102 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 103 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 104 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 105 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 106 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 107 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 108 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 109 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 110 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 111 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 112 | 3 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 113 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 114 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 115 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 116 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 117 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 118 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 119 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 120 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 121 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 122 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 |
| 123 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 124 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 125 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 126 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 127 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 128 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 129 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 130 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 131 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 132 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 133 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 134 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 135 | 3 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 1 |
| 136 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 137 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 138 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 139 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 140 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 141 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 142 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 143 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 144 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 145 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 146 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 147 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 |
| 148 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 149 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 150 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 151 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 |
| 152 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| 153 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 154 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 155 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 156 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 157 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 158 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 159 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 |
| 160 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 161 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 |
| 162 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 163 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 164 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 165 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 |
| 166 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 167 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 168 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 169 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| 170 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 171 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 172 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 173 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 174 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 175 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 176 | 2 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 177 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| 178 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 |
| 179 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 180 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 181 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 182 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 |
| 183 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 184 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 185 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 |
| 186 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 187 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 188 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 |
| 189 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 190 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 191 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 1 |
| 192 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| 193 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 194 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 |
| 195 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 |
| 196 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| 197 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 198 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| 199 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 200 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 |
| 201 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 202 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 203 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 |
| 204 | 3 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 205 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 206 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 207 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 208 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 |
| 209 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 210 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 211 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 212 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 213 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 2 | 1 | 0 |
| 214 | 0 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 215 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 216 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 217 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| 218 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 219 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 220 | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 221 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 222 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 223 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| 224 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 225 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 226 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 227 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 228 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 229 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 230 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| 231 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 232 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 233 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 234 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 235 | 3 | 1 | 3 | 2 | 0 | 2 | 3 | 0 | 2 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | PB.11 | PB.12 | PB.13 | PB.14 | PB.15 | PB.16 | PB.17 | PB.18 | Perlakuan Bullying | Kategori Perlakuan Bullying |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 | 1 |
| 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 16 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 18 | 1 |
| 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 1 |
| 5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 1 |
| 6 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 2 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 1 |
| 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 17 | 1 |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 1 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 |
| 15 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 11 | 1 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 3 | 32 | 2 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 | 3 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 20 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 21 | 2 |
| 21 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 | 1 |
| 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 23 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 15 | 1 |
| 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 25 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 |
| 26 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 27 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 28 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 |
| 29 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 |
| 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 |
| 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 1 |
| 33 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 34 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 1 |
| 36 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | 1 |
| 37 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 38 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 |
| 40 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 41 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 15 | 1 |
| 42 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 43 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 44 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 1 |
| 45 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 17 | 1 |
| 46 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 1 |
| 47 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 1 |
| 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 49 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 51 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 17 | 1 |
| 52 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 53 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 |
| 54 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 57 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 |
| 58 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 59 | 2 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 21 | 2 |
| 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 61 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 62 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | 1 |
| 63 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 64 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 30 | 2 |
| 65 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 20 | 2 |
| 68 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 69 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 70 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 71 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 |
| 72 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 38 | 3 |
| 73 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 74 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 |
| 75 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 1 |
| 76 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 |
| 77 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 1 |
| 78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | 1 |
| 79 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 13 | 1 |
| 80 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 |
| 81 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 |
| 82 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 83 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 23 | 2 |
| 84 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 15 | 1 |
| 85 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 86 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 |
| 87 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 1 |
| 88 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 89 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 90 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 13 | 1 |
| 91 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 2 |
| 92 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 93 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 |
| 94 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 |
| 95 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 96 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7 | 1 |
| 97 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 98 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 | 1 |
| 99 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 3 | 21 | 2 |
| 100 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 21 | 2 |
| 101 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 13 | 1 |
| 102 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 21 | 2 |
| 103 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 1 |
| 104 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 21 | 2 |
| 105 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 |
| 106 | 1 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 25 | 2 |
| 107 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 |
| 108 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 42 | 3 |
| 109 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | 1 |
| 110 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 |
| 111 | 1 | 2 | 3 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 18 | 1 |
| 112 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 1 |
| 113 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 114 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 115 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 116 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1 |
| 117 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 | 1 |
| 118 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 1 |
| 119 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 120 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 |
| 121 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 122 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 20 | 2 |
| 123 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 15 | 1 |
| 124 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 1 |
| 125 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 14 | 1 |
| 126 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 | 1 |
| 127 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 |
| 128 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 9 | 1 |
| 129 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 | 1 |
| 130 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 131 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 132 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 |
| 133 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 10 | 1 |
| 134 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 49 | 3 |
| 135 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 0 | 28 | 2 |
| 136 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 1 |
| 137 | 2 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 | 3 |
| 138 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 139 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 |
| 140 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| 141 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 8 | 1 |
| 142 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 143 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| 144 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 | 1 |
| 145 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 12 | 1 |
| 146 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 23 | 2 |
| 147 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 148 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 2 | 16 | 1 |
| 149 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 1 |
| 150 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 15 | 1 |
| 151 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 1 |
| 152 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 153 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | 1 |
| 154 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 1 |
| 155 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 1 |
| 156 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 1 |
| 157 | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 | 0 | 1 | 3 | 18 | 1 |
| 158 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 14 | 1 |
| 159 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 1 |
| 160 | 0 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 3 | 18 | 1 |
| 161 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | 1 |
| 162 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 10 | 1 |
| 163 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 | 1 |
| 164 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 | 1 |
| 165 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 1 |
| 166 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 1 |
| 167 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 1 |
| 168 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 1 |
| 169 | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 16 | 1 |
| 170 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 171 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 | 1 |
| 172 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 1 |
| 173 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 17 | 1 |
| 174 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 |
| 175 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 0 | 2 | 25 | 2 |
| 176 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 15 | 1 |
| 177 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 19 | 2 |
| 178 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 16 | 1 |
| 179 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 10 | 1 |
| 180 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 12 | 1 |
| 181 | 0 | 2 | 3 | 0 | 3 | 1 | 2 | 0 | 18 | 1 |
| 182 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 1 |
| 183 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 13 | 1 |
| 184 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | 1 |
| 185 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 186 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 17 | 1 |
| 187 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 14 | 1 |
| 188 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 | 1 |
| 189 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 18 | 1 |
| 190 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 | 1 |
| 191 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 1 |
| 192 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 1 |
| 193 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 19 | 2 |
| 194 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | 1 |
| 195 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | 1 |
| 196 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 197 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 1 | 18 | 1 |
| 198 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 14 | 1 |
| 199 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | 1 |
| 200 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 1 |
| 201 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 | 1 |
| 202 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 15 | 1 |
| 203 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 1 |
| 204 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 1 |
| 205 | 1 | 3 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1 |
| 206 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 1 |
| 207 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 12 | 1 |
| 208 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 23 | 2 |
| 209 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 | 1 |
| 210 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 13 | 1 |
| 211 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 17 | 1 |
| 212 | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 |
| 213 | 0 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 22 | 2 |
| 214 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 2 |
| 215 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 9 | 1 |
| 216 | 2 | 0 | 1 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 17 | 1 |
| 217 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 1 |
| 218 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 1 |
| 219 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 15 | 1 |
| 220 | 3 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 21 | 2 |
| 221 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 19 | 2 |
| 222 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 16 | 1 |
| 223 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | 1 |
| 224 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 | 1 |
| 225 | 1 | 0 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 11 | 1 |
| 226 | 3 | 2 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 2 | 17 | 1 |
| 227 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 15 | 1 |
| 228 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 9 | 1 |
| 229 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 21 | 2 |
| 230 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 | 1 |
| 231 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 2 | 9 | 1 |
| 232 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 18 | 1 |
| 233 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 2 | 0 | 1 | 13 | 1 |
| 234 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 14 | 1 |
| 235 | 3 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 28 | 2 |

**Keterangan :**

**PB.1 – PB.18 = Pertanyaan Kuesioner**

**Kode 0 = Tidak perah Kode 2 = Sering**

**Kode 1 = Kadang – kadang Kode 3 = Selalu**

###### Lampiran 18

**DATA UMUM**

****

****

****

****

****

****

****

****

****

****

****

****

###### Lampiran 19

**DATA KHUSUS**

****

###### Lampiran 20

**Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku *Bullying***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Perlakuan bullying \* tipe kepribadian Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Tipe kepribadian | | Total |
| Kepribadian introvert | Kepribadian ekstrovert |
| Perlakuan bullying | Perlakuan bullying ringan | Count | 28 | 176 | 204 |
| % within perlakuan bullying | 13.7% | 86.3% | 100.0% |
| % within tipe kepribadian | 53.8% | 96.2% | 86.8% |
| % of Total | 11.9% | 74.9% | 86.8% |
| Perlakuan bullying sedang | Count | 19 | 7 | 26 |
| % within perlakuan bullying | 73.1% | 26.9% | 100.0% |
| % within tipe kepribadian | 36.5% | 3.8% | 11.1% |
| % of Total | 8.1% | 3.0% | 11.1% |
| Perlakuan bullying berat | Count | 5 | 0 | 5 |
| % within perlakuan bullying | 100.0% | 0.0% | 100.0% |
| % within tipe kepribadian | 9.6% | 0.0% | 2.1% |
| % of Total | 2.1% | 0.0% | 2.1% |
| Total | | Count | 52 | 183 | 235 |
| % within perlakuan bullying | 22.1% | 77.9% | 100.0% |
| % within tipe kepribadian | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| % of Total | 22.1% | 77.9% | 100.0% |

****